

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
X MIPA SMA NEGERI 6 KERINCI**

SKRIPSI



OLEH:

RETRI LIDIA HANI

NIM. 1610201003

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2023 M / 1444 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*
TIPE QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS
X MIPA SMA NEGERI 6 KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

RETRI LIDIA HANI

NIM. 1610201003

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2023 M / 1444 H**

Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag
Harmalis, M.Psi
Dosen FTIK IAIN Kerinci

Sungai Penuh,
Kepada Yth:
Bapak Dekan FTIK IAIN Kerinci
di-

NOTA DINAS

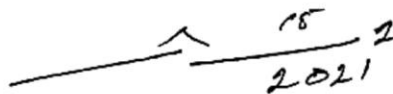
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **RETRI LIDIA HANI**, NIM **1610201003**, yang berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUESTION STUDENT HAVE (QSH) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 6 KERINCI**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan Skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen pembimbing I



Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag
NIP. 19701110 199803 1 005

Dosen pembimbing II



Harmalis, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004



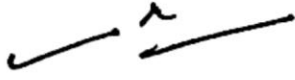
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. kapten muradi, desa sumur gedang Kec. Pesisir bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 fax-(0748) 22114 kode pos 37112
Web : www.iainkerinci.ac.id Email : info@iainkerinci.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi oleh Retri Lidia Hani NIM. 1610201003 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci” telah di uji dan dipertahankan pada tanggal 10 Maret 2021.


Dosen Penguji


Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag
NIP. 19701110 199803 1 005


Ketua Sidang


Drs. H. Darsi, M.Pd.I
NIP. 19660209 200003 1005


Penguji I


Dr. Pristian Hadi Putra, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19870701 201903 1 005

Penguji II


Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag
NIP. 19701110 199803 1 005

Pembimbing I


Harnafis, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

Pembimbing II

Mengesahkan,

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004


Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RETRI LIDIA HANI
NIM : 1610201003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Tanjung Harapan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci**, adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kerinci, Februari 2021

Yang menyatakan,



RETRI LIDIA HANI
NIM. 1610201003

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah ku kepada Allah Ta'ala,

Karena kepada-Nya lah kami menyembah dan memohon pertolongan.

Sekaligus juga sebagai ungkapan terimakasih ku kepada :

Kepada diri ku sendiri, "Retri Lidia Hani". Terimakasih karena sudah mau terus hidup dan berjuang menjalani kehidupan ini dengan baik.

Kepada Ibu dan ayahku, "Najamudin dan Adhiyati", yang sentiasa mendoakan dan mencintai Ku hingga detik ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua ku.

Kepada Abang dan uni, "Dedi Putra dan Yeni Gusnita" yang selalu menjadi inspirasi Ku. terimakasih atas support kalian.

Juga untuk kedua keponakan ku tercinta "Akbar Ibrahim Nurfattah dan Asyifa Deniya Anansya Dedi" yang selalu menghibur setiap waktu.

Serta Keluarga dan kerabat yang selalu memberikan dukungannya untuk Ku.

Terimakasih banyak untuk support, motivasi dan bantuan kalian selama ini.

Tanpa kalian, aku bukanlah apa-apa.


K E R I N C I

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

“ Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.....” (QS. Ar-Ra'd : 11)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“dan manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”, (QS. An-Najm : 39)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci”**.

Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut beliau serta setiap orang yang mengajak manusia mematuhi ajaran Allah SWT.

Skripsi ini disusun dengan tujuan melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana starta satu (S.1) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci. Sekaligus sebagai perwujudan dari akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kendala, namun semua kendala dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Warek I, Warek II dan Warek III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

4. Bapak Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag dan Bapak Harmalis, M.Psi selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. serta memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Karyawan dan Karyawati dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kerinci yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Kerinci
7. Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 6 Kerinci yang telah berpartisipasi, membimbing dan mengarahkan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan baik isi maupun penulisan dalam skripsi ini, untuk itu penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran demi kesempurnaan isi skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini apat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri dan dapat dijadikan sambungan pikiran dalam dunia pendidikan.

Sungai Penuh,

Februari 2023

Penulis

Retri Lidia Hani
NIM.1610201003

ABSTRAK

Retri Lidia Hani (2021) : “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci”

Kendala dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci adalah siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, siswa jarang mengajukan atau menanggapi pertanyaan dari guru meskipun guru sering memberikan kesempatan, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien salah satunya diperlukan suatu model pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk (1) mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci. (2) Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci. (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci. (4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.

metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif, dengan metode penelitian Pra-eksperimental design. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *One-Group Preettest-Posttes Design*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 kerinci yang terdiri dari 3 kelas berjumlah 78 orang siswa. Sampel diambil dengan menggunakan *teknik Simple Random Sampling* dengan cara *lotre*. Adapun kelas yang terpilih menjadi sample adalah kelas X MIPA 1 yang berjumlah 25 orang.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis pada taraf nyata 0,05 dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,850 > 1,711$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang **signifikan** antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest). Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)</i>	13
1. Pengertian <i>Active Learning</i>	13
2. Pengertian <i>Question Student Have (QSH)</i>	15
3. Langkah-langkah penerapan <i>Question Student Have (QSH)</i>	17
4. Kelebihan dan kekurangan <i>Question Student Have (QSH)</i>	18

B. Prestasi Belajar	19
1. Pengertian Prestasi Belajar	19
2. Fungsi Prestasi Belajar	21
3. Tujuan Prestasi Belajar	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	22
5. Indikator Prestasi Belajar	25
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	27
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	27
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	28
3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	29
D. Penelitian Relevan	30
E. Kerangka Berfikir	32
F. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Variabel dan Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	43
G. Gambaran umum lokasi penelitian.....	46
1. Sejarah sekolah	46
2. Situasi dan kondisi sekolah	47
3. Visi dan Misi Sekolah	48
4. Profil sekolah	49
5. Keadaan Guru	52
6. Keadaan siswa	55
7. Sarana dan Prasarana	56
8. Struktur Organisasi	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Data	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Homogenitas	60
c. Uji Hipotesis	60
B. Pembahasan	61
1. Hasil belajar siswa sebelum Penerapan Model Pembelajaran pembelajaran <i>Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)</i>	61
2. Penerapan Model Pembelajaran pembelajaran <i>Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)</i>	63
3. Hasil belajar siswa setelah Penerapan Model Pembelajaran pembelajaran <i>Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)</i>	66
4. Pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
2.1. Indikator Prestasi Belajar	26
3.1. Rancangan Penelitian	35
3.2. Jumlah Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021	36
3.3. Interpretasi Validitas	41
3.4. Hasil Uji Validasi Soal Uji Coba	43
3.5. Interpretasi Reliabilitas	44
3.6. Profil Sekolah SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021	49
3.7. Keadaan Guru SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021	51
3.8. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin	55
3.9. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	55
3.10. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama	55
3.11. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	55
3.12. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
3.13. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021	56
4.1. Uji Normalitas Data	59
4.2. Uji Deskriptif Data Pretest	62
4.3. Nilai Pretest Siswa	62
4.4. Uji Deskriptif Dan Posttest	67
4.4. Nilai Posttest Siswa	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Silabus
2. RPP
3. Kisi-Kisi Soal Uji Coba
4. Soal Uji Coba
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba
6. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba
7. Uji Validitas
8. Uji Reliabilitas
9. Kisi-Kisi Soal Tes
10. Soal Tes
11. Kunci Jawaban Soal Tes
12. Distribusi Jawaban Soal Pretest
13. Distribusi Jawaban Soal Posttest
14. Nilai Tes Kelas Ekperimen
15. Uji Deskriptif
16. Uji Normalitas
17. Uji Homogenitas
18. Uji Hipotesis
19. Dokumentasi
20. Surat Surat
21. Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan

1. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 6 Kerinci 59



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Suparlan, 2012:30)

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, yang diperoleh dengan melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hidup. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, Niscaya Allah

akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Qs. Mujadilah: 11). (kementrian Agama, 2009:543)

Berdasarkan ayat diatas, jelas sekali bahwa Allah SWT akan meninggikan dan mengangkat derajat umat yang berilmu dan berpengetahuan beberapa derajat lebih tinggi. Artinya bahwa ilmu pengetahuan sangat dijunjung tinggi di dalam islam. Sehingga tidak ada alasan bagi kita untuk tidak belajar dan menuntut ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Lalu pertanyaan yang muncul berikutnya adalah mengapa prestasi belajar peserta didik akhir-akhir ini cenderung rendah? Mengapa banyak peserta didik yang malas belajar? Mengapa banyak yang membolos? Lebih dari itu, mengapa lebih banyak yang memilih bermain diluar sekolah atau berkelahi daripada belajar? Maka jawaban sederhananya saja adalah karena mereka tidak merasa senang belajar, karena tidak ada rasa ingin tahu dan rasa ingin belajar dikalangan peserta didik. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Karena guru tidak menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan kurang dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. (E. Mulyasa, 2013:50)

Banyak sekali interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Dalam hal ini fungsi dan peranan guru menjadi sangat dominan. Di lain pihak, siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau

pengetahuan yang diberikan oleh gurunya. Ini menjadi kondisi yang tidak proposional dan guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif.(Sardiman A.M, 2014:2-3)

Gibbs berdasarkan berbagai penelitiannya menyimpulkan bahwa kreatifitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau di transfer dalam proses pembelajaran.(E. Mulyasa, 2013:13-14)

Selanjutnya, Tatang (2012:131) berpendapat bahwa bahan ajar dapat ditransfer dengan baik kepada anak didik jika guru menggunakan metode pengajaran yang tepat. Metode pendidikan yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru baru dikatakan berhasil apabila dalam proses pendidikan ia dapat mengantarkan anak didik ke arah tujuan yang ditetapkan. (Tatang, 2012:224)

Ini adalah tantangan, khususnya bagi para guru, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menantang nafsu peserta didik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana belajar yang menantang dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu

melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian dari peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik (E.Mulyasa, 2013:13-14).

Guru harus menggunakan metode belajar yang tepat. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. (E.Mulyasa, 2013:107).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas X MIPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kerinci, bahwa hasil belajar dari beberapa siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah dari Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70,00.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru masih cenderung menggunakan metode-metode belajar konvensional seperti Metode Ceramah. Metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang lebih berpusat pada

guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar (Muhammad Noor, 2010:2)

Agar suatu pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien salah satunya diperlukan suatu model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Walaupun setiap model pembelajaran mempunyai ciri khas berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun guru memiliki suatu pola atau standar untuk menggunakan suatu model itu dan saling melengkapi satu dengan lainnya. Oleh karena itu guru harus pandai memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar, seperti model pembelajaran *Active Learning*.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2012:12) Metode *Active Learning* atau Metode Pembelajaran Aktif didefinisikan sebagai Metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan mengantarkan peserta didik untuk melibatkan diri secara langsung dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari hasil pengamatan dan kepedulian penulis terhadap permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis sangat tertarik melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan judul:

“Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran hanya berjalan satu arah.
3. Siswa jarang mengajukan atau menanggapi pertanyaan dari guru meskipun guru sering memberikan kesempatan.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan Masalah

Seyogyanya keseluruhan mengenai model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* yang digunakan dalam menyajikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam patut diteliti. Namun, dalam kesempatan ini tidak semua aspek itu dapat penulis teliti mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu, tenaga dan dana yang penulis miliki serta pertimbangan terhadap keurgenan masalah disekolah, maka penulis memfokuskan atau membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas X MIPA
2. Materi pelajaran dibatasi pada materi “Meneladani perjuangan Rasulullah SAW di Makkah”
3. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kerinci dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci?
4. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.
2. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions*

Student Have (QSH) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam aspek ilmu pengetahuan, secara khusus di bidang pendidikan agama islam tentang model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 kerinci.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Bisa dijadikan sebagai bahan bacaan untuk siswa. Agar siswa bisa mengetahui pentingnya mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang mereka inginkan.

b. Bagi guru

Sebagai Informasi tambahan bagi praktisi pendidikan, guru dan calon guru tentang penggunaan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* dalam proses pembelajaran. Sehingga guru bisa memahami upaya apa yang bisa digunakan untuk menciptakan keefektifan dan keaktifan belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Kerinci.

d. Bagi penulis

Sebagai ajang pengembangan wawasan keilmuan bagi penulis, khususnya ilmu kependidikan dalam bentuk penelitian ilmiah dan Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi dan mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

G. Definisi Operasional

Pada penelitian ini akan dijelaskan beberapa definisi yang berkaitan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda. yakni:

1. *Active Learning*

Menurut Warsono dan Hariyanto (2012:12) *Active Learning* atau Pembelajaran Aktif didefinisikan sebagai model pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif yang dimaksudkan disini adalah bentuk kegiatan belajar siswa di dalam kelas yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Baik itu pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya.

2. *Tipe Question Student Have (QSH)*

Hisyam Zaini (2006:91) mengemukakan bahwa *Tipe question student have (QSH)* adalah teknik belajar yang dipakai untuk untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.

Tipe belajar ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan. Dalam pelaksanaan tipe belajar *Question Student Have (QSH)* dalam kelas, peserta didik akan diminta untuk menuliskan pertanyaannya dalam kertas kecil.

3. Prestasi Belajar

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Dalam pemaparan hasil prestasi belajar siswa dilakukan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari pelaksanaan tes-tes untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar.

4. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah serangkaian materi/mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman kepada Allah SWT dan menyiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat dengan baik.

Dalam penelitian ini, materi pembelajaran yang dipilih dalam penelitian adalah materi tentang meneladani perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Makkah. Materi pembelajaran tersebut terdapat dalam salah satu silabus belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, maka arti keseluruhan dari “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci” adalah suatu penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan materi pokok meneladani perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Makkah dan dengan cara mengaktifkan peserta didik melalui tulisan.

Tulisan ini, digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Peserta didik yang kurang berani mengungkapkan harapan. Keinginan melalui percakapan dapat mengungkapkannya dengan tulisan. Sehingga aktifitas dan prestasi belajar peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci diharapkan dapat mengalami peningkatan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*

1. *Pengertian Active Learning*

Pembelajaran aktif sudah dirasakan oleh Sohocles (Yunani), 5 (lima) abad SM yang lalu yang mengatakan: “seseorang harus belajar dengan cara melakukan sesuatu, karena walaupun anda berfikir telah mengetahui sesuatu, anda tidak akan memiliki kepastian akan hal tersebut sampai anda mencoba melakukannya sendiri” (Warsono dan Hariyanto, 2012:4)

Identik dengan pendapat Sochoples ini, konfusius menyatakan: “yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat, yang saya kerjakan saya pahami” (silberman, 2006:23). Tiga pernyataan sederhana ini berbicara banyak hal tentang perlunya cara belajar aktif.

Prinsip pembelajaran aktif berawal dari Kredo John Locke dengan prinsip *tabula rasa* yang menyatakan bahwa *knowledge comes from experience*, pengetahuan berpangkal dari pengalaman. Dengan kata lain untuk memperoleh pengetahuan, seseorang harus aktif mengalaminya sendiri.

Kemudian pada awal abad ke XX yang lalu, jhond Dewey sebagai tokoh pragmatisme, dalam kaitannya dengan pembelajaran aktif ini selalu membawa kemana-mana slogan **belajar dengan melakukan** (*learning by doing*), yang bermakna siswa harus aktif

dalam berbagai kegiatan belajar. Lebih lanjut, para pakar semuanya meyakini bahwa belajar akan diperoleh melalui pengalaman (*learning from experience*), melalui pembelajaran aktif (*active learning*), dan dengan cara melakukan interaksi dengan bahan ajar ataupun dengan orang lain (*interacting with learning materials and with people*).

Menurut *Charles C. Bonwell* dan *J.A. Eison* seluruh bentuk pengajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab pembelajaran adalah pembelajaran aktif. Jadi menurut kedua ahli tersebut, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengacu kepada pembelajaran berbasis siswa (*student-centered learning*).

Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk berfikir, berinteraksi dan berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya peserta didik tidak diharapkan pasif dalam menerima pembelajaran layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi (Hamzah dan Nurdin, 2011:77)

Active learning atau pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan cara ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide-ide pokok dari materi belajar, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa

yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik di ajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Dari penjabaran tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) adalah strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh hasil belajar dengan semaksimal mungkin.

2. Pengertian *Question Student Have (QSH)*

Question Student Have (QSH) adalah pertanyaan dari siswa. Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran itu sendiri. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan (Marno dan Idris, 2008:131)

Menurut Melvin L. Silberman (2006:91) *Question Student Have (QSH)* adalah cara pembelajaran siswa aktif yang tidak membuat siswa takut untuk memperlajari apa yang siswa harapkan dan butuhkan.

Hal tersebut senada dengan pendapat hisyam zaini (2006:17) yang mengemukakan bahwa *Question Student Have (QSH)* adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan peserta

didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Question Student Have (QSH)* adalah tipe belajar aktif yang menggunakan teknik untuk memperoleh partisipasi peserta didik secara tertulis dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu memenuhi kebutuhan dan harapannya dalam belajar.

Pembelajaran aktif tipe *Question Student Have (QSH)* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif. Karena *Question Student Have (QSH)* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki keberanian kemampuan dan ketrampilan dalam bertanya. Strategi ini akan menghubungkan peserta didik yang satu dengan yang lainnya, sehingga hampir tidak mungkin bahwa salah satu peserta didik akan diabaikan dan sulit juga bagi peserta didik untuk tidak aktif, sehingga dengan melibatkan seluruh peserta didik yang sedikit diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi dan berperan secara aktif.

3. Langkah-langkah penerapan tipe *Question Student Have (QSH)*

Adapun langkah-langkah dalam penerapan *Tipe Questions Student Have (QSH)* adalah:

- (1) Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik
- (2) Minta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas.
- (3) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disampingnya.
- (4) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (☑), jika tidak berikan langsung pada teman selanjutnya
- (5) Ketika kertas tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat centang paling banyak.
- (6) Beri respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a). Jawaban langsung secara singkat, b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c). Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan diluar pembelajaran.
- (7) Jika waktu cukup, minta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meski tidak mendapat tanda centang yang banyak, kemudian beri jawaban.
- (8) Kumpulkan semua kertas, besar kemungkinan akan ada pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya (Zaini,2008:17-18).

Dengan adanya Langkah-langkah pelaksanaan tipe belajar *Question Student Have (QSH)*, guru kemudian memiliki acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas. Meskipun kadang fakta yang terjadi pada saat pelaksanaan didalam kelas tidak

sepenuhnya mengacu pada alur yang semestinya. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi belajar yang berbeda. Misalnya minat dan karakteristik peserta didik, serta suasana belajar dan kebiasaan lingkungan sekitar.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Tipe Question Student Have (QSH)*

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kelebihan dan kekurangan *tipe Question Student Have (QSH)* adalah:

- a. Kelebihan tipe Pembelajaran *Question Student Have (QSH)*:
 - 1) Dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau peserta didik mempunyai kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. Karena peserta didik dituntut mengembangkan unsur kognitif dalam membuat atau menjawab pertanyaan.
 - 2) Dapat merangsang peserta didik melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran.
 - 3) Mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.
- b. Kekurangan tipe Pembelajaran *Question Student Have (QSH)*:
 - 1) Tidak semua peserta didik mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan peserta didik dalam kelas berbeda-beda.
 - 2) Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua peserta didik membuat pertanyaan dan menjawabnya.
 - 3) Waktu menjadi sering terbuang karena harus menunggu peserta didik sewaktu diberi kesempatan bertanya.
 - 4) Peserta didik merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan peserta didik kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya (Djamarah, 2010:95).

Dengan adanya kelebihan dan kekurangan tipe pembelajaran *Question Student Have (QSH)*, maka tipe belajar

Question Student Have (QSH) dapat diterapkan dengan mudah didalam kelas, sehingga siswa termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan tipe belajar *Question Student Have (QSH)* yang dijumpai dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diatasi dan ditemukan solusinya agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “Prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda, yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai” (Kamisa, 1997:418)

Menurut Muhibbin Syah (2011:141) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Menurut (Rasyid *et, al.*,2009:5-6) Prestasi juga didefinisikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun berkelompok.

kemudian belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Tohirin, 2005:8)

sebagaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011:27) bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya sekedar mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan terjadinya perubahan tingkah laku.

Selanjutnya, Prestasi belajar yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode belajar tertentu. Selain itu, Muhibbin Syah (2019:8-9) berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah proses pengajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2009:200) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala berupa huruf, kata, atau simbol.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh seseorang/peserta didik

yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

2. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (2011:12-13) prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- e. Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

3. Tujuan Prestasi Belajar

Adapun tujuan dari Prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- b. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- f. Untuk menentukan kenaikan kelas.
- g. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Arifin, 2011:15)

Pada dasarnya tujuan dan fungsi prestasi belajar tidak hanya untuk mengklasifikasikan serta mengelompokkan siswa dalam beberapa tingkat prestasi belajar, tetapi juga sebagai acuan guru untuk

mengevaluasi pembelajaran peserta didik serta menemukan kelebihan dan kelemahan peserta didik agar dapat diatasi dengan baik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor *fisiologis*

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. *Pertama*, keadaan tonus jasmani. Dan *Kedua*, keadaan fungsi jasmani/fisiologis.

2) Faktor *psikologis*

Faktor-faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor tersebut adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

a) Kecerdasan/inteligensi siswa merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.

- b) Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.
 - c) Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktifitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia tidak akan bersemangat bahkan tidak mau belajar.
 - d) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.
 - e) Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.
- b. Faktor eksternal
- 1) Lingkungan sosial
 - a) Lingkungan sosial sekolah.
 - b) Lingkungan sosial masyarakat.
 - c) Lingkungan sosial keluarga.
 - 2) Lingkungan nonsosial

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar,, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, dan suasana yang sejuk dan tenang.
- b) Faktor instrumental. Digolongkan menjadi dua, yaitu pertama *hardware* seperti gedung sekolah, alat da fasilitas belajar, lapangan olahraga dan sebagainya. kedua *software* seperti kurikulum, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus dan sebagainya.
- c) Faktor materi pelajaran, faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa (Baharudin dan Wahyuni, 2015:23-24).

Dilihat dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik mampu mencapai progres dan hasil belajar yang baik jika terdapat faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran. Sebaliknya, setiap peserta didik tidak akan mampu mencapai progres dan hasil belajar yang baik jika terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pembelajarannya.

5. Indikator Prestasi belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (syah, 2004:203).

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Berikut ini adalah tabel indikator prestasi belajar siswa (syah, 2004:214-216).

Tabel 2.1 : Indikator Prestasi Belajar

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1) Dapat menunjukkan 2) Dapat membandingkan 3) Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1) Dapat menyebutkan 2) Dapat menunjukkan kembali
3. Pemahaman	1) Dapat menjelaskan

<p>4. Penerapan</p> <p>5. Analisis</p> <p>6. Sintesis</p>	<p>2) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.</p> <p>1) Dapat memberikan contoh 2) Dapat menggunakan secara tepat</p> <p>1) Dapat menguraikan 2) Dapat Mengklasifikasikan /memilah-milah</p> <p>1) Dapat menghubungkan materimateri, sehingga menjadi kesatuan baru 2) Dapat menyimpulkan 3) Dapat menggeneralisasikan (membuat psinsip umum)</p>
<p>B. Ranah Rasa (Afektif)</p> <p>1. Penerimaan</p> <p>2. Sambutan</p> <p>3. Apresiasi</p> <p>4. Internalisasi (pendalaman)</p> <p>5. Karakterisasi (penghayatan)</p>	<p>1) Menunjukkan sikap menerima 2) Menunjukkan sikap menolak</p> <p>1) Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2) Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>1) Menganggap penting dan bermanfaat 2) Menganggap indah dan harmonis 3) Mengagumi</p> <p>1) Mengakui dan meyakini 2) Mengingkari</p> <p>1) Melembagakan atau meniadakan 2) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</p>	<p>1) kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya</p> <p>1) Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2) Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.</p>

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Mata pelajaran merupakan bagian penting dari sebuah kurikulum. Menurut Wina Sanjaya, Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik (Sanjaya, 2005:2)

Kemudian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Menurut Syarifudin K (2018:7) Pendidikan agama islam dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran, baik dikelas maupun diluar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama pendidikan agama islam (PAI).

Berdasarkan uraian tersebut, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah serangkaian materi/mata pelajaran yang harus diajarkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai islam kepada peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman

kepada Allah SWT dan menyiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat dengan baik.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antar beberapa hal berikut:

- a. Hubungan manusia dengan Allah
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Artinya, pendidikan Agama Islam melingkupi seluruh aspek dalam hidup. Kemudian dalam ranah Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan disekolah, terskhusus pada sekolah SMA/ sederajat, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu : (a). Keimanan, (b). Ibadah, (c). Al-Qur'an, (d). Akhlak, (e). Muamalah, (f). Syari'ah. (g). Tarikh/sejarah (Muntholi'ah, 2002:20)

3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Tujuan mata pelajaran pendidikan islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak/siswa dengan nilai-nilai syariat islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama. Kemudian secara

umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan islam adalah terbentuknya insan kamil.

Dalam peraturan menteri pendidikan RI Nomor 22 Tahun 2006 Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam di SMA/SMK Bertujuan untuk:

- a. Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Ta'ala.
- b. Mewujudkan manusia indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (bertasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Berpedoman dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari mata pelajaran pendidikan agama islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia akhirat.

D. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, maka dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuke Iswandari dalam Skripsinya yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (Qsh)* Pada Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa Smk Negeri 1 Sewon.

Hasil Penelitiannya menunjukkan diketahui bahwa hasil perhitungan pada tabel dapat diketahui nilai tes dengan pembelajaran konvensional atau sebelum perlakuan, nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 69,1667, nilai tertingginya 82, nilai terendahnya 59. Mediannya adalah 70 dan standar deviasinya adalah 121,6345. Sedangkan setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* diperoleh nilai rata-ratanya adalah 83,8000. Nilai tertingginya 94, sedangkan nilai terendahnya adalah 70. Median yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 82 dengan standar deviasi sebesar 20,4991.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek, lokasi dan materi pembelajaran. Dalam skripsi Nuke Iswandari, materi pembelajaran yang diterapkan adalah Pengetahuan Bahan Makanan pada Siswa Smk Negeri 1 Sewon. Sedangkan materi pembelajaran dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meneladani perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Makkah pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.

2. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Siti Luthfiyah Dalam Skripsinya Yang Berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Question Student Have* (Qsh) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Logika Matematika Kelas X A Ma Tajul Ulum Brabo Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek penelitian peserta didik kelas X-A MA TAJUL ULUM BRABO tahun pelajaran 2010/2011 sejumlah 33 peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan teknik pengambilan data ada 4 metode yaitu (1) Dokumentasi, (2) Wawancara, (3) Tes, dan (4) Observasi.

Hasil penelitian Siti Luthfiyah menunjukkan adanya peningkatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *active learning* tipe *Question Student Have* (QSH) sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-A MA TAJUL ULUM Brabo dari nilai rata-rata Pra siklus 50,60 dengan ketuntasan klasikal 15,15% menjadi 60,73 dengan ketuntasan klasikal 66,67% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 71,48 dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 87,10%.

E. Kerangka Berfikir

Pada kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode Konvensional, beberapa siswa yang memiliki rasa percaya diri yang cukup rendah dalam menyampaikan pendapat maupun mengutarakan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya akan merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru menerangkan materi, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan kurang berkembang selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam hal itu, Penelitian ini dilakukan untuk menguji jika sebuah metode pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* diterapkan pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menghasilkan pengaruh pada prestasi siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* dalam meningkatkan prestasi siswa diperlukan adanya nilai pembandingan dimana hasil akhir akan diuji untuk dilihat hasil rata-rata pengaruhnya.

Jika hasilnya menunjukkan signifikansi yang positif, yang dilihat dari ukuran perubahan rata-rata hasil belajar, dapat dikatakan metode pembelajaran ini memberi pengaruh. Dengan demikian metode pembelajaran ini bisa menjadi rekomendasi dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Iskandar (Iskandar, 2009:175) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pemecahannya melalui penelitian. Sehubungan dengan judul peneliti ini dan berdasarkan permasalahan yang ada, maka diajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kerinci.

Diambil dari kerangka pikir diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_0 : Tidak adanya pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kerinci
2. H_1 : Adanya pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kerinci

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Ekperimental Design*. Menurut Sugiyono (2009: 109) metode penelitian ini belum merupakan penelitian yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang masih ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil penelitian yang merupakan hasil penelitian dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah *One-Group Prettest-Posttes Design*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Rancangan penelitian

Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono tahun 2009

Keterangan :

O₁ : Pretest (Tes awal sebelum diberikan perlakuan)

O₂ : Posttes (Tes Akhir setelah diberikan perlakuan)

X : Eksperimen (Penerapan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Amos Noelaka (2014:41) Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.

Tabel 3.2 : jumlah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci tahun pelajaran 2020/2021

No	Kelas	jumlah
1	X MIPA 1	25
2	X MIPA 2	27
3	X MIPA 3	26
	Total	78

Sumber data : TU SMA Negeri 6 Kerinci

2. Sampel

Amos Noelaka (2014:42) berpendapat bahwa Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* dan dipilih dengan menggunakan cara *Lotre*. Menurut Sugiono (2009:120) “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dalam penelitian ini, sampel penelitian yang terpilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan adalah Siswa Kelas X MIPA 1 yang berjumlah 25 orang.

D. Variabel dan Data

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel

- a. Variabel *Independen*, dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*.
- b. Variabel *Dependen*, dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang berupa tes.

2. Data

a. Jenis Data

- 1) Data *primer*, yaitu data yang langsung diperoleh dari kelas sampel berupa data hasil belajar siswa.
- 2) Data *sekunder*, yaitu data yang diambil dari sumber lain seperti nilai ulangan siswa, data mengenai jumlah siswa yang menjadi populasi penelitian, dan data-data sekolah lainnya.

b. Sumber Data

- 1) Data *primer* diperoleh dari kelas sampel.
- 2) Data *sekunder* diperoleh dari tata usaha (TU) SMA Negeri 6 Kerinci.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk

menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Siregar, 2011:39). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Observasi, Tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara Sistematis, Logis, Objektif Dan Rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2014:152).

Observasi yang dilakukan disini adalah Observasi langsung atau pengamatan langsung, yaitu cara pengumpulan data yang berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar.

2. Tes

Amos Noelaka (2014:112) menyimpulkan bahwa secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten dari materi tertentu.

Tes yang akan peneliti lakukan terdiri dari 2 tahap yaitu pretest dan posttest. Pretest akan dilaksanakan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have (QSH) dilakukan. Sedangkan posttest akan dilaksanakan pada setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have (QSH) dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode pengumpulan data lainnya didalam sebuah penelitian (Sugiono, 2009:329).

Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan dokumen sekolah, berupa data-data sekolah seperti keadaan sekolah, silabus, serta foto-foto saat pelaksanaan kegiatan penelitian sedang berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu/alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu soal tes yang akan dibagikan kepada siswa pada Awal dan akhir pembelajaran. Tes yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Instrumen tes ini berupa soal pilihan ganda dengan materi pembelajaran Meneladani Perjuangan dakwah Rasulullah SAW di Makkah. Adapun yang menjadi acuan dalam pembuatan soal tes siswa adalah berdasarkan materi yang sedang di bahas pada waktu penelitian tengah berlangsung.

2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
- b. Penyusunan butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.
- c. Pembuatan butir-butir item dalam bentuk pernyataan berdasarkan indikator variable (Sugiono, 2009:149).

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas tiap butir dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. Skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Pengujian validitas menggunakan teknik *korelasi product moment*, dengan rumus sebagai berikut: (Abdurrahman dan Muhidin, 2011:104).

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} : Validitas

N : jumlah peserta tes

X : Skor siswa

Y : Skor total

Tabel 3.3 : Interpretasi Validitas

Koofisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini, soal uji coba yang diberikan kepada Siswa Kelas X MIPA 3 yang berjumlah 25 orang, dengan taraf signifikansi 5% dan $N=25$, maka diperoleh r Tabel = 0,396. Dari Hasil uji validitas 25 soal Tes dengan menggunakan Program SPSS 23 diperoleh 6 soal tidak valid, dan 19 soal valid. Hasil Uji coba Validitas dapat dilihat pada **lampiran 7**.

Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba

No soal	Jumlah	keterangan
1,2,3,5,8,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25	19	Valid
4,6,7,11,12,23	6	Tidak valid / gugur
total	25	

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Noelaka, 2014:119).

Teknik pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : jumlah varians total

Tabel 3.5 : Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah

Dari hasil Uji Reliabilitas soal uji coba dengan menggunakan Program SPSS 23 diketahui bahwa Soal **Reliabel** karena Nilai Alpha Cronbach's = 0,886 > 0,06. Dengan Kriteria **Sangat Tinggi**. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 8**.

G. Teknik Analisis Data

Statistik yang digunakan untuk menguji data terdiri dari uji Normalitas, uji homogenitas variansi dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk “mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dan

uji normalitas ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat*". Dan rumus *Chi Kuadrat* adalah:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 : Chi kuadrat

Fo : frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Nilai *Chi Kuadrat* dari hasil perhitungan data kemudian dicocokkan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* yang taraf signifikansi 5%.

Jika Nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui hasil belajar kelas sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Terima H_1 jika $F < F_{1/2\alpha}(v_1, v_2)$ dengan $F_{1/2\alpha}(v_1, v_2)$ diperoleh dari daftar distribusi f dengan peluang $1/2\alpha$ untuk v_1 dan v_2 sesuai dengan dk pembilang dan dk penyebut.

3. Uji Hipotesis

Bila sampel berkorelasi atau berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah treatment atau perlakuan, atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen maka digunakan t-test sampel. Dalam melakukan uji t-test syaratnya data harus berdistribusi normal dan homogen. Namun jika datanya tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non parametrik.

Rumus yang digunakan adalah adalah Uji statistik t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

nilai s dicari dengan menggunakan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan :

- \bar{x}_1 = nilai rata-rata posttest
- \bar{x}_2 = nilai rata-rata pretest
- s = simpangan baku
- n_1 = jumlah siswa posttest
- n_2 = jumlah siswa pretest
- s_1^2 = varians posttest
- s_2^2 = varians pretest

Adapun kriteria pengujiannya adalah terima H_1 jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} dan tolak H_1 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar

siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Kerinci

H_1 : Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Kerinci.

H. Gambaran Umum SMA Negeri 6 Kerinci

1. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 6 Kerinci berdiri berkat perjuangan keras para tokoh pendidikan Desa Tanjung Tanah dan tokoh pendidikan yang ada di Wilayah Danau Kerinci, selain itu peran serta masyarakat Tanjung Tanah tidak dapat diabaikan begitu saja berkat hibah tanah dari seluruh masyarakat SMA Negeri 6 Kerinci ini dapat berdiri, dan menjadi pusat pendidikan yang maju bagi anak-anak dari Desa Tanjung Tanah, dan Desa lain sekitarnya.

SMA Negeri 6 Kerinci telah beberapa kali berganti nama diawali dengan SMA PGRI, yang dimulai pada tahun 1987, berkat perjuangan yang keras akhirnya SMA ini berhasil mendapat status Negeri pada tahun 1991. Nama SMA ini berubah menjadi SMA Negeri Tanjung Tanah, kemudian beberapa tahun kemudian berubah menjadi SMA Negeri 1 Danau Kerinci, sebagai SMA pertama di Danau Kerinci, SMA ini mengalami perubahan yang sangat pesat, dan fasilitas dari

hari ke hari makin bertambah, hingga saat ini sekolah ini berubah nama menjadi SMA Negeri 6 Kerinci.

Semua pencapaian yang dicapai tidak lepas dari peran para Kepala Sekolah yang pernah memimpin sekolah ini, berikut nama-nama Kepala Sekolah yang telah mengabdikan dan mengembangkan SMA Negeri 6 Kerinci:

1. Drs. Idris Akmal Tahun 1987-1991 (SMA PGRI)
2. Arifin Yusuf, BA Tahun 1991-1993
3. Samsi BA Seri Tahun 1993-1994
4. Drs. Mat Seri Tahun 1994-1997
5. M. Rusdi, S.Pd Tahun 1997-2000
6. Drs. Saidina Umar Tahun 2000-2004
7. Murison, S.Pd Tahun 2004-2006
8. Muhtar Ahmad, S.Pd Tahun 2006-2009
9. Drs. Naswani Tahun 2009-2010
10. Drs. H. Marzal Tahun 2010-2014
11. Saidina Muas, S.Pd, M.Si Tahun 2014- 2020
12. Marwazy, S.Pd. M.Pd. mulai tahun 2020 hingga sekarang

Demikianlah sejarah singkat SMA Negeri 6 Kerinci.

2. Situasi dan Kondisi Sekolah

SMA Negeri 6 Kerinci adalah salah satu SMA terluas di Kabupaten Kerinci yang memiliki bangunan seluas 15, 145 m², yang merupakan standar kesesuaian sama dengan SMA yang lain di

Kabupaten Kerinci. Dengan adanya transportasi yang lancar dan letaknya yang strategis maka membuat kegiatan proses belajar mengajar di SMA Negeri 6 Kerinci dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, sekolah ini udaranya terasa sejuk dan nyaman, karena masih banyak pepohonan yang rindang dan sekolah ini juga dijuluki Kampus Hijau. Melalui situasi dan kondisi sekolah yang seperti ini maka dapat menambah semangat para guru, TU, dan siswa untuk terus berusaha menjaga nama baik SMA Negeri 6 Kerinci sebagai SMA favorit dan terbaik di Kabupaten Kerinci, yang berakreditasi A.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Kerinci

a. Visi SMA Negeri 6 Kerinci

Menjadi sekolah unggul yang menghasilkan lulusan insan berilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa. Dengan Motto

- Lebih baik dalam proses
- Lebih unggul dalam prestasi
- Lebih tangguh dalam imtaq

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi.

b. Misi SMA Negeri 6 Kerinci

- 1) Melaksanakan standar pelayanan pendidikan
- 2) Mengembangkan sekolah peduli dan budaya lingkungan
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar pelayanan pendidikan
- 4) Meningkatkan kualitas pembinaan kepribadian yang bermoral dan bersendikan budaya Kerinci
- 5) Menjalin hubungan kerjasama dengan komite dan sekolah favorit dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Profil Sekolah

Tabel 3.6 : Profil Sekolah SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Identitas Sekolah		
1 Nama Sekolah	: SMAN 6 KERINCI	
2 NPSN	: 10502389	
3 Jenjang Pendidikan	: SMA	
4 Status Sekolah	: Negeri	
5 Alamat Sekolah	: TANJUNG TANAH	
RT / RW	: 3 / 0	
Kode Pos	: 37172	
Kelurahan	: Tanjung Tanah	
Kecamatan	: Kec. Danau Kerinci	
Kabupaten/Kota	: Kab. Kerinci	
Provinsi	: Prov. Jambi	
Negara	: Indonesia	
6 Posisi Geografis	: -2,2494	Lintang Bujur
	: 101,5911	
3. Data Pelengkap		
7 SK Pendirian Sekolah	: 1327/I10/Ib87	
8 Tanggal SK Pendirian	: 1987-04-09	
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah	
10 SK Izin Operasional	: 0363/0/1991	
11 Tgl SK Izin Operasional	: 1991-06-20	

12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	5555-01-007145-530
14	Nama Bank	:	BRI
15	Cabang KCP/Unit	:	Hiang
16	Rekening Atas Nama	:	SMA 6 KERINCI
17	MBS	:	Tidak
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMAN 6 KERINCI
21	NPWP	:	001923804333000

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	0
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sma_enam_kerinci@yahoo.co.id
23	Website	:	http://

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

31	Sumber air	:	Ledeng/PAM
32	Sumber air minum	:	Air kemasan
33	Kecukupan air bersih	:	Tidak cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	3 hari

38	Jumlah tempat cuci tangan	:	28								
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0								
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya								
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL								
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu								
	Stratifikasi UKS	:									
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya								
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya								
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya								
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak								
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya								
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya								
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya								
50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya								
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	<table border="1"> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> <td>Ada, dengan pemerintah daerah</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Ada, dengan perusahaan swasta</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> <td>Ada, dengan puskesmas</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td>Ada, dengan lembaga non-pemerintah</td> </tr> </table>	<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah	<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta	<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas	<input type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah
<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan pemerintah daerah										
<input type="checkbox"/>	Ada, dengan perusahaan swasta										
<input checked="" type="checkbox"/>	Ada, dengan puskesmas										
<input type="checkbox"/>	Ada, dengan lembaga non-pemerintah										
<u>52</u>	Jumlah jamban dapat digunakan	:	<table border="1"> <tr> <td>Jamban laki-laki</td> <td>Jamban perempuan</td> <td>Jamban bersama</td> </tr> </table>	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama					
Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama									

53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	2	2	5
		0	0	0

: Jamban laki-laki Jamban perempuan Jamban bersama

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
54	Kebersihan dan kesehatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓
56	Keamanan pangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	Ayo minum air	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2020/2021.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Dalam berlansungnya proses pembelajaran di sekolah, tentu tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga edukatif. Karena guru adalah salah satu faktor yang penting dan dominan dalam pendidikan. Guru juga merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pembentukan sikap dan mental siswa dalam usaha membentuk manusia Indonesia yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Berikut ini penulis rincikan keadaan dan jumlah guru yang ada di SMA Negeri 6 Kerinci.

Tabel 3.7 : Keadaan guru SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi yang Diajar
1.	Adi Satria	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah

2.	Ahmadal Hadi	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Alfurkan	S1	Guru Mapel
4.	Asmela Yunilda	S1	Guru Mapel
5.	Dian Hastutut	S1	Tenaga Perpustakaan
6.	Diara Larta Wiendani	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Ermina	S1	Guru Mapel
8.	Erwady Fandry	S1	Guru Mapel
9.	Evi Nursida	S1	Guru Mapel
10.	Gusnita Mansur	S1	Guru Mapel
11.	H. Idris	S1	Guru Mapel
12.	Harlena	S1	Guru Mapel
13.	Helmiyati	S1	Guru Mapel
14.	Hendra Heryanto	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
15.	Herma Sofya Nura	S1	Guru Mapel
16.	Herri Edisa	S1	Guru Mapel
17.	Hudri Ridwan	S1	Guru Mapel
18.	Ibrahim	S1	Guru Mapel
19.	Isla Hayati	S1	Guru Mapel
20.	Iswadi	D3	Tenaga Administrasi Sekolah
21.	Jawariah	S1	Guru Mapel
22.	Jon Hendri	S2	Guru Mapel
23.	Kartini	S1	Guru Mapel
24.	Kasim	SMA / sederajat	Penjaga Sekolah
25.	Lara Susilawati	S1	Guru Mapel
26.	Lidia Netral	S1	Guru BK
27.	Lila Soraya	S1	Guru Mapel
28.	Maisun	S1	Guru Mapel
29.	Marwazy,s.pd	S2	Kepala Sekolah
30.	Maryani	S1	Guru Mapel
31.	Mohd Idris Susra R	S1	Guru Mapel
32.	Muhammad Alif	S1	Guru Mapel
33.	Muhammad Azhar	S1	Guru Mapel
34.	Muhammad Fadil	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah
35.	Muhammad Gazali	S1	Guru Mapel
36.	Mukhtaridi	S2	Guru TIK

37.	Mustafa	S1	Guru Mapel
38.	Nelly Susanti	S1	Guru Mapel
39.	Nirawati	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
40.	Nirwana	S1	Guru Mapel
41.	Novia Kurniawati	S1	Guru BK
42.	Nur Aini	S1	Guru TIK
43.	Rahmah	S1	Guru Mapel
44.	Rahmat Dwi Putra	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
45.	Ria Agustian	S1	Guru Mapel
46.	Ridwan	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
47.	Rini Kurnia	D3	Tenaga Administrasi Sekolah
48.	Rini Mairani	S2	Guru Mapel
49.	Riza Susanti	S1	Guru Mapel
50.	Rohaniah	S1	Guru Mapel
51.	Roni Irawan	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
52.	Rosi Maryani	S1	Guru Mapel
53.	Samuel	S1	Guru Mapel
54.	Sdn. Muas	S2	Guru Mapel
55.	Siti Jawariah	S1	Tenaga Administrasi Sekolah
56.	Siti Saadiah H	SD / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah
57.	Sodri	S1	Guru Mapel
58.	Sonya Hirka Efrizenudi	S1	Guru Mapel
59.	Sri Kurniawati,s.pd	S1	Guru Mapel
60.	Sudirman	S1	Guru Mapel
61.	SULAIMAN	S1	Guru BK
62.	Sulaiman. A	S1	Guru Mapel
63.	Teti Agustina	S1	Guru Mapel
64.	Tris Kurniawati	S1	Guru Mapel
65.	Umi Salmah	S1	Guru Mapel
66.	Wel Putra Gandi	S1	Guru Mapel
67.	Wendra Priatama	S1	Guru Mapel
68.	Wiwit Putri	S1	Guru Mapel
69.	Yulismawati	S1	Guru Mapel

70.	Yulyanty Dewi Lestari	S1	Guru Mapel
71.	Yusnaini	S1	Guru Mapel
72.	Zarkasi	SMA / sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah
73.	Zulhilmi	S1	Guru BK
74.	Zulkarnaini	S1	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2020/2021

b. Siswa

Siswa merupakan salah satu dari faktor pendidikan, kehadiran mereka tidak dapat diabaikan karena tanpa siswa, pendidikan tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya. Adapun keadaan siswa SMA Negeri 6 Kerinci tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 : Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
188	246	434

Tabel 3.9 : Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	104	142	246
16 - 20 tahun	84	104	188
> 20 tahun	0	0	0
Total	188	246	434

Tabel 3.10 : Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	188	246	434
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Total	188	246	434
-------	-----	-----	-----

Tabel 3.11 : Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	8	10	18
Kurang dari Rp. 500,000	15	20	35
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	129	171	300
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	22	31	53
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	14	14	28
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	0	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	188	246	434

Tabel 3.12 : Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	66	90	156
Tingkat 10	61	94	155
Tingkat 11	61	62	123
Total	188	246	434

Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2020/2021.

6. Sarana dan Prasarana

Dalam usaha melancarkan pelaksanaan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, maka diperlukan sarana dan prasarana, yaitu segala yang diperlukan dan dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.

Sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan SMA Negeri 6 Kerinci adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 : Sarana dan Prasarana SMA Negeri 6 Kerinci Tahun 2020/2021

No	Bangunan / Ruangan	Luas	Jmlh	Presentase kerusakan
1.	Labor KIMIA	15 x 8	1	2
2.	Labor TIK	9 x 8	1	1

3.	Mushalla	6 x 10	1	32,06
4.	Perpustakaan	15 x 8	1	21,34
5.	Pramuka	5 x 8	1	31,96
6.	Ruang Guru	17 x 8	1	21,25
7.	Ruang Kepala Sekolah	4,5 x 8	1	21,71
8.	Ruang OSIS	5 x 8	1	31,93
9.	Ruang TU	9 x 8	1	21,78
10.	Ruang UKS/PMR	5 x 8	1	31,93
11.	Ruang Wakil kepala Sekolah	4,5 x 8	1	21,59
12.	Rumah Penjaga Sekolah	6 x 6	1	0
13.	WC Guru Laki-laki	5 x 2	1	21,49
14.	WC Guru Perempuan	5 x 2	1	21,49
15.	WC Laki-Laki	4 x 4	1	0
16.	WC Perempuan	4 x 4	1	0
17.	X IPS 1	9 x 8	1	41,17
18.	X IPS 2	9 x 8	1	40
19.	X IPS 3	9 x 8	1	40
20.	X MIPA 1	9 x 8	1	7
21.	X MIPA 2	9 x 8	1	7
22.	X MIPA 3	9 x 8	1	4
23.	XI IPS 1	9 x 8	1	40
24.	XI IPS 2	9 x 8	1	40
25.	XI IPS 3	9 x 8	1	40
26.	XI MIPA 1	9 x 8	1	7
27.	XII IPS 1	9 x 8	1	10
28.	XII IPS 2	9 x 8	1	10
29.	XII IPS 3	9 x 8	1	10
30.	XII MIPA 1	9 x 8	1	7
31.	XII MIPA 2	9 x 8	1	7
32.	XII MIPA 3	9 x 8	1	7

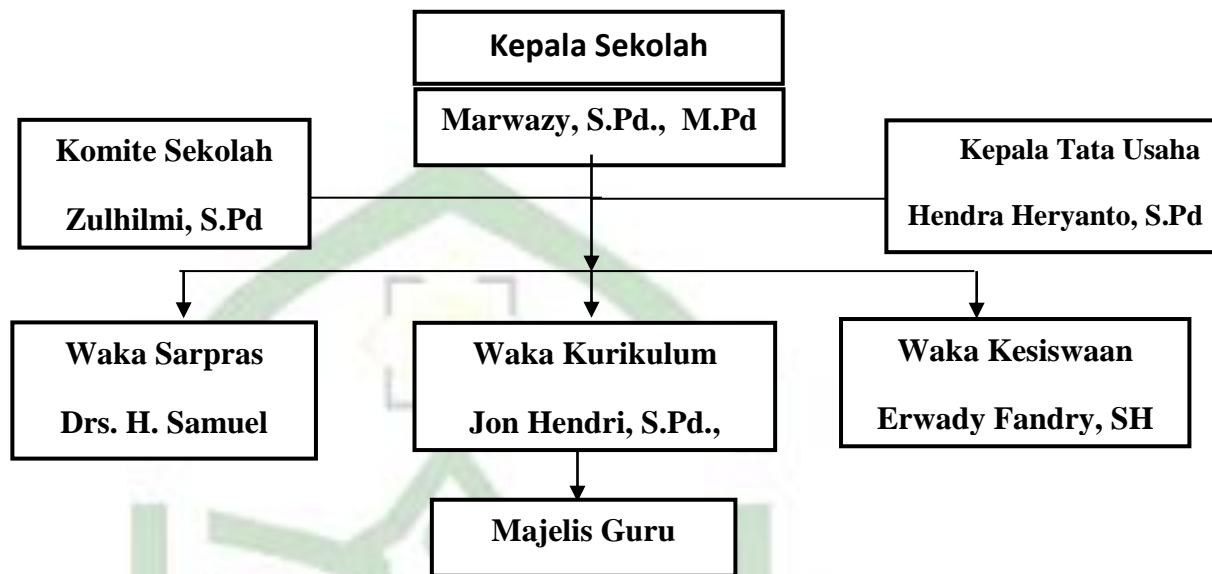
Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2020/2021.

7. Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Kerinci

SMA Negeri 6 Kerinci yang merupakan salah satu badan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, dengan kegiatan intinya melaksanakan proses pembelajaran, hal itu tentu tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya jika tidak ada badan pengelola yang bertanggung jawab dalam suatu bidang dalam suatu lembaga. Untuk

lebih jelasnya tentang struktur organisasi SMA Negeri 6 Kerinci dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :

Bagan 1 : Struktur Organisasi SMA Negeri 6 Kerinci Tahun 2020/2021



Sumber data : Dokumentasi SMA Negeri 6 Kerinci tahun 2020/2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogrov Mirnov, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (sig) > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas terhadap nilai Pre-test dan Post-test siswa dengan menggunakan Program SPSS 23, maka diperoleh nilai signifikansi seperti dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas Data

No	Nilai	Nilai sig	Taraf nyata	keterangan
1	Pretest	0,016	0,05	Normal
2	Posttest	0,104	0,05	Normal

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa taraf signifikansi nilai pretest dan posttest siswa lebih besar dari taraf nyata 0,05. Dengan demikian data-data tersebut berdistribusi **Normal**. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 16**.

b. Uji Homogenitas

Dalam Kriteria pengujian uji homogenitas adalah varians nilai pretest dan posttest dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi perhitungan lebih besar daripada taraf nyata (α) ($\text{sig} > 0,05$). Dan dinyatakan tidak homogen apabila nilai signifikansi perhitungan lebih kecil daripada taraf nyata (α) ($\text{sig} < 0,05$).

Dari hasil uji Homogenitas terhadap nilai Pre-test dan Post-test siswa dengan menggunakan Program SPSS 23, maka diperoleh nilai signifikansi $0,417 > 0,05$. Dengan demikian data-data tersebut bersifat **Homogen**, dan memenuhi asumsi untuk dilakukan uji statistik parametrik. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 17**.

c. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-T. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak.

Adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah:

H_0 : Tidak adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Kerinci

H_1 : Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Active Learning tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X MIPA di SMA Negeri 6 Kerinci.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir.

Berdasarkan hasil Uji-T dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,850 > 1,711$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang **signifikan** antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest). Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 18**.

B. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci

Hasil belajar siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci Maksudnya adalah nilai yang diperoleh oleh siswa dalam tes awal / *pretest* yang diberikan sebelum penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*

Dari hasil uji deskriptif nilai Pre-test dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh data seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 : Uji Deskriptif data Pretest

Jenis tes	Nilai minimum	Nilai maksimum	mean	Standar deviasi
Pretest	31,56	84,16	65,434	12,34437

Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 15**.

Pencapaian hasil belajar siswa dalam materi Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW Di Makkah sebelum diberikan perlakuan yakni model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Nilai Pretest Siswa

Nomor	Kode siswa	Nilai	keterangan
1	AI	42,08	Tidak Tuntas
2	AP	57,86	Tidak Tuntas
3	CH	57,86	Tidak Tuntas
4	CO	73,64	Tuntas
5	DDW	31,56	Tidak Tuntas
6	DR	68,38	Tidak Tuntas
7	DN	84,16	Tuntas
8	HK	68,38	Tidak Tuntas

9	HAR	63,12	Tidak Tuntas
10	HK	63,12	Tidak Tuntas
11	JA	73,64	Tuntas
12	JHA	68,38	Tidak Tuntas
13	MRW	73,64	Tuntas
14	MK	78,9	Tuntas
15	NA	73,64	Tuntas
16	NL	63,12	Tidak Tuntas
17	NR	73,64	Tuntas
18	N	68,38	Tidak Tuntas
19	NA	52,6	Tidak Tuntas
20	RR	78,9	Tuntas
21	RM	57,86	Tidak Tuntas
22	SA	47,34	Tidak Tuntas
23	VZI	68,38	Tidak Tuntas
24	WS	68,38	Tidak Tuntas
25	ZZ	78,9	Tuntas
Jumlah siswa tidak tuntas			16 siswa

Jika dilihat dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah karena masih banyak ditemukan siswa yang mendapatkan nilai yang belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) atau tidak tuntas dalam belajar.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah
- 2) Mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan
 - a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan materi pokok yang diambil.
 - b) Menyiapkan alat yang diperlukan dalam pembelajaran
 - c) Menyiapkan peserta didik untuk belajar.

b. Pelaksanaan

Merujuk pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* yang di kemukakan oleh Hisyam Zaini dan Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, dalam pelaksanaan proses pembelajaran langsung di dalam kelas tentunya terdapat beberapa perbedaan-perbedaan, mengingat situasi, objek, dan suasana belajar yang juga berbeda.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* di dalam kelas, kegiatan belajar dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Memulai kegiatan awal belajar, seperti mengucapkan salam, memberikan apresepasi, mengecek kehadiran, dsb.
- 2) Menjelaskan materi belajar sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah di buat sebelumnya dengan menggunakan metode ceramah.
- 3) Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik
- 4) Meminta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas.

- 5) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disampingnya.
- 6) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung pada teman selanjutnya
- 7) Ketika kertas tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat centang paling banyak.
- 8) Meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan seluruh pertanyaan kedepan
- 9) Meminta kepada salah seorang peserta didik untuk membaca kembali pertanyaan tersebut atau menjawab pertanyaan tersebut.
- 10) Mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan seluruh siswa.
- 11) Jika memungkinkan, guru menjawab semua pertanyaan yang sudah dikumpulkan meskipun tidak mendapat banyak centang.
- 12) Menyimpulkan materi belajar pada hari tersebut bersama dengan siswa.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada beberapa aspek, yaitu:

- 1) Mengamati aktifitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mengamati jalannya proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)*
- 3) Mengamati keberhasilan maupun hambatan-hambatan yang dialami peserta didik maupun peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk mengevaluasi hasil kerja peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kelebihan maupun kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)*

3. Hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci

adapun yang dimaksud dengan Hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Questions Student Have (QSH)* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci adalah hasil nilai yang diperoleh oleh siswa dalam tes akhir / posttest yang diberikan setelah pemberian

perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*.

Dari hasil uji deskriptif nilai posttest dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh data seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 : Uji Deskriptif data Posttest

Jenis tes	Nilai minimum	Nilai maksimum	mean	Standar deviasi
Posttest	42,08	99.94	76,5856	15,03784

Hasil perhitungan dapat dilihat pada **lampiran 15**.

Adapun hasil belajar siswa setelah pemberian perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Nilai Posttest Siswa

Nomor	Kode siswa	Nilai	keterangan
1	AI	57,86	Tidak Tuntas
2	AP	68,38	Tidak Tuntas
3	CH	73,64	Tuntas
4	CO	99,94	Tuntas
5	DDW	42,08	Tidak Tuntas
6	DR	84,16	Tuntas
7	DN	89,42	Tuntas
8	HK	73,64	Tuntas
9	HAR	99,94	Tuntas
10	HK	89,42	Tuntas
11	JA	78,9	Tuntas
12	JHA	78,9	Tuntas
13	MRW	78,9	Tuntas
14	MK	78,9	Tuntas
15	NA	78,9	Tuntas
16	NL	89,42	Tuntas
17	NR	78,9	Tuntas
18	N	73,64	Tuntas
19	NA	89,42	Tuntas

20	RR	78,9	Tuntas
21	RM	73,64	Tuntas
22	SA	57,86	Tidak Tuntas
23	VZI	99,94	Tuntas
24	WS	73,64	Tuntas
25	ZZ	99,94	Tuntas
Jumlah siswa tidak tuntas			4 siswa

Jika dilihat pada data tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dilihat dari jumlah siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebelum diberikan perlakuan sebanyak 16 orang siswa, kemudian setelah diberikan perlakuan sebanyak 4 orang siswa.

4. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya diisi dengan kegiatan ceramah dan mencatat. Kaktifan, antusias, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan siswa dapat menjelaskan tentang materi yang dikuasai kepada temannya, siswa sudah antusias didalam pembelajaran mereka mulai bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan ide, siswa dapat berperan aktif membantu siswa lain untuk memahami materi, dan hasil belajar siswa meningkat.

Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*, Berdasarkan

analisis penelitian dengan menggunakan uji-t (t-test), diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,850 > 1,711$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang **signifikan** antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* diperoleh 36% siswa pada kategori tuntas dan 64% siswa pada kategori belum tuntas. Artinya presentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat kurang.
2. Dalam penerapan Model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*, siswa tidak hanya pasif menerima pembelajaran atau materi belajar di kelas, namun siswa juga dilibatkan langsung dalam pembelajaran, seperti mengajak siswa menuliskan pertanyaan yang akan di ajukan dalam selembar kertas kecil, menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, dan juga berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih. Hal tersebut membuat siswa-siswa yang awalnya tidak/belum mengerti mengenai suatu materi pembelajaran namun malu bertanya secara langsung, terdorong untuk mulai bertanya dan berinteraksi dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* diperoleh 84% siswa pada kategori tuntas dan 16% siswa pada kategori

belum tuntas. Artinya presentase tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan atau penerapan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)*. Kemudian setelah dilakukan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci.

B. Saran

Adapun saran-saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran *Active Learning Tipe Question Student Have (QSH)* sebagai variasi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Hendaknya guru memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan mengetahui itu semua guru akan memiliki tolak ukur untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk peneliti lain yang tertarik meneliti model pembelajaran yang sama, sebaiknya menerapkan pada materi pokok yang lain, dan tidak hanya menerapkan pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat tetapi juga pada tingkat SMP dan SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Maman Dan Sambas Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Pustaka Setia.
- A.M Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Baharuddin Dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin Zainal. 2011. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin Dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jambi: GP Press.
- K Syarifuddin. 2018. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Konsep, Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar Dilingkungan Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.

- Kementrian Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Special For Woman*. Bandung: Syamil Quran.
- Mulyasa E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muntholi'ah. 2002. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang : Kerja sama Penerbit Mangkang Indah dan Yayasan Al-Qalam.
- Noelaka Amos, 2014. *Metode Peneliiian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor Muhammad. 2010. *Paikem Gembrot (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan Gembira Dan Berbobot)*. Jakarta : PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Permata Press.
- Rosyid Moh. Zaiful dan Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- S Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Silberman Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia
- Siregar Syofian. 2011. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualutatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparlan. 2013. *Manajemen berbasis sekolah (MBS) dari teori sampai dengan praktik*. jakarta: PT Bumi Aksara.

- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafinfo Persada.
- Tirtonegoro Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- B Uno Hamzah Dan Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Belajar Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaiful Rosyid Moh Dan Mustajab Dan Aminol Rosyid Abdullah, *Prestasi Belajar*. 2019. Malang: Literasi Nusantara.
- Zaini Hisyam dan Bermawy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madan

LAMPIRAN

INSTITUT ISLAMIAH KEMENTERIAN AGAMA
KERINCI

Lampiran 1

SILABUS

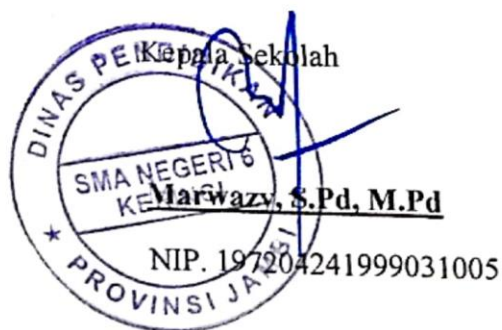
Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : X / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Standar Kompetensi : 5. Mengidentifikasi Substansi Dakwah Rasulullah di Makkah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Model pembelajaran	Waktu	Sumber
5.1 meyakini kebenaran dakwah nabi di makkah	1. Kerasulan Nabi Muhammad saw dan wahyu pertama 2. Ajaran-ajaran pokok Rasulullah di Makkah	1. Meyakini kebenaran dakwah Rasulullah SAW di Makkah 2. Menghayati dakwah Rasulullah SAW di Makkah	<i>Active Learning</i> <i>Tipe Questions</i> <i>Student Have</i>	3 x 45 Menit	Buku cetak Pendidikan agama islam dan budi Pekerti kelas X. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017. Dan reverensi lain yang relevan.
5.2 menganalisis substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah di Makkah	3. Strategi dakwah Rasulullah di Makkah 4. Reaksi Kafir Quraisy terhadap dakwah Rasulullah Saw 5. Contoh penyiksaan kaum quraisy terhadap Rasulullah SAW dan para Pengikutnya	3. Menunjukkan sikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran 4. Menganalisis substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Makkah	<i>Active Learning</i> <i>Tipe Questions</i> <i>Student Have</i>	3 x 45 Menit	
	6. Perjanjian Aqabah 7. Peristiwa hijrah kaum muslimin	5. Mampu menjelaskan isi perjanjian aqabah 1 6. Mengetahui peristiwa hijrah kaum muslimin	<i>Active Learning</i> <i>Tipe Questions</i> <i>Student Have</i>	3 x 45 Menit	

Tanjung Tanah, Oktober 2020

Mengetahui:



Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Drs. H. Idris Arsyad
 NIP. 19630612 194804 1 001

Mahasiswa

[Signature]
Retri Lidia Han
 NIM. 1610201003

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Makkah

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Pertemuan ke- : 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mampu menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah SAW di Makkah.
2. Mampu menunjukkan profil dakwah Rasulullah SAW di Makkah.
3. Mampu menjelaskan pengaruh dakwah Rasulullah terhadap umat
4. Mampu mengamalkan dan meneladani ajaran Rasulullah SAW.

B. Materi Pokok

1. Kerasulan Nabi Muhammad saw dan wahyu pertama
2. Ajaran-ajaran pokok Rasulullah di Makkah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Meyakini kebenaran dakwah Rasulullah SAW di Makkah
2. Menghayati dakwah Rasulullah SAW di Makkah

D. Media, Bahan/alat, dan Sumber Belajar

Media Belajar : Daftar kehadiran Siswa, Lembar Penilaian, Al-Qur'an

Bahan dan Alat : Spidol, Papan Tulis, Potongan Kertas Kosong

Sumber Belajar : Buku cetak Pendidikan agama islam dan budi Pekerti kelas X. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017, Dan referensi lain yang relevan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1. Guru memberikan salam dan menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	
1. Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional
2. Merencanakan Penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik • Guru meminta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. • Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disampingnya. • Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung pada teman selanjutnya
3. Mengumpulkan dan Menganalisi Data	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kertas tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat centang paling banyak.
4. Menarik Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a). Jawaban langsung secara singkat, b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c). Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan diluar pembelajaran.
5. Aplikasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Jika waktu cukup, guru meminta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meski tidak mendapat tanda centang yang banyak, kemudian beri jawaban. • Guru mengumpulkan semua kertas, besar kemungkinan akan ada pertanyaan yang akan di jawab pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan proses belajar mengajar.
5. Guru menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

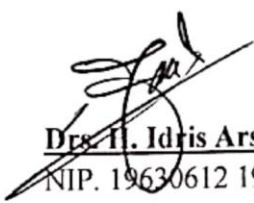
F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian skala sikap
2. Quis atau tanya jawab

Tanjung Tanah, 17 November 2020

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa


Drs. H. Idris Arsvad

NIP. 19630612 194804 1 001

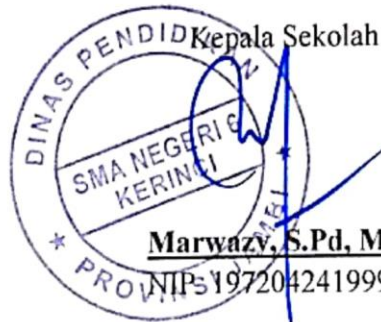


Retri Lidia Hani

NIM. 1610201003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Marwazy, S.Pd, M.Pd

NIP. 197204241999031005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Makkah
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit
Pertemuan ke- : 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat :

5. Peserta didik dapat mengidentifikasi substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah dengan baik.
6. Peserta didik dapat mempetakan substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah, kemudian dapat mempresentasikan dengan baik.
7. Peserta didik dapat melakukan analisis tentang substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah dengan baik.

B. Materi Pokok

3. Strategi dakwah Rasulullah di Makkah
4. Reaksi Kafir Quraisy terhadap dakwah Rasulullah Saw
5. Contoh penyiksaan kaum quraisy terhadap Rasulullah SAW dan para Pengikutnya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menunjukkan sikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran
2. Menganalisis substansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah SAW di Makkah

D. Media, Bahan/alat, dan Sumber Belajar

Media Belajar : Daftar kehadiran Siswa, Lembar Penilaian, Al-Qur'an

Bahan dan Alat : Spidol, Papan Tulis, Potongan Kertas Kosong

Sumber Belajar : Buku cetak Pendidikan agama islam dan budi Pekerti kelas X. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017, Dan reverensi lain yang relevan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1. Guru memberikan salam dan menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan

<p>4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang akan digunakan.</p>	
<p>Kegiatan Inti (90 Menit)</p>	
1. Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional
2. Merencanakan Penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik Guru meminta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disampingnya. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung pada teman selanjutnya
3. Mengumpulkan dan Menganalisis Data	<ul style="list-style-type: none"> Ketika kertas tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat centang paling banyak.
4. Menarik Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a). Jawaban langsung secara singkat, b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c). Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan diluar pembelajaran.
5. Aplikasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Jika waktu cukup, guru meminta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meski tidak mendapat tanda centang yang banyak, kemudian beri jawaban.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumpulkan semua kertas, besar kemungkinan akan ada pertanyaan yang akan di jawab pada pertemuan berikutnya.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Guru melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan proses belajar mengajar. Guru menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 	

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian skala sikap
2. Quis atau tanya jawab

Tanjung Tanah, 24 November 2020
Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran


Drs. H. Idris Arsyad
NIP. 19630612 194804 1 001


Retri Lidia Hani
NIM. 1610201003

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Marwazy, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720424 1999031005

DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6
KERINCI
PROVINSI SUMATERA BARAT

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Makkah

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Pertemuan ke- : 3

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah dengan baik.
2. Peserta didik dapat mempetakan substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah, kemudian dapat mempresentasikan dengan baik.
3. Peserta didik dapat melakukan analisis tentang substansi dakwah Rasulullah SAW di Makkah dengan baik.

B. Materi Pokok

1. Perjanjian Aqabah
2. Peristiwa hijrah kaum muslimin

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menjelaskan isi perjanjian aqabah 1
2. Mengetahui peristiwa hijrah kaum muslimin

D. Media, Bahan/alat, dan Sumber Belajar

Media Belajar : Daftar kehadiran Siswa, Lembar Penilaian, Al-Qur'an

Bahan dan Alat : Spidol, Papan Tulis, Potongan Kertas Kosong

Sumber Belajar : Buku cetak Pendidikan agama islam dan budi Pekerti kelas X. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017, Dan referensi lain yang relevan.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
1. Guru memberikan salam dan menginstruksikan salah satu siswa untuk memimpin doa.
2. Guru memeriksa kehadiran siswa.
3. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan serta teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti (90 Menit)	
1. Kegiatan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional
2. Merencanakan Penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada peserta didik • Guru meminta kepada setiap peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. • Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disampingnya. • Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membaca pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin dia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tanda centang (✓), jika tidak berikan langsung pada teman selanjutnya
3. Mengumpulkan dan Menganalisi Data	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kertas tadi kembali kepada pemiliknya, peserta didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang mendapat centang paling banyak.
4. Menarik Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi respon kepada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a). Jawaban langsung secara singkat, b). Menunda jawaban sampai pada waktu yang tepat atau waktu membahas topik tersebut, c). Menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai membahas pertanyaan peserta didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan diluar pembelajaran.
5. Aplikasi dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Jika waktu cukup, guru meminta beberapa orang peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meski tidak mendapat tanda centang yang banyak, kemudian beri jawaban. • Guru mengumpulkan semua kertas, besar kemungkinan akan ada pertanyaan yang akan di jawab pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketuntasan proses belajar mengajar.
5. Guru menginformasikan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian skala sikap
2. Quis atau tanya jawab

Tanjung Tanah, 01 Desember 2020

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



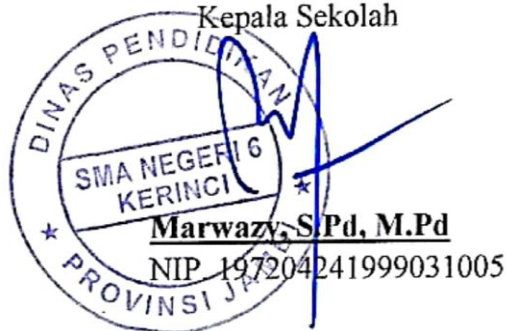
Drs. H. Idris Arsyad
NIP. 19630612 194804 1 001



Retri Lidia Hani
NIM. 1610201003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Marwazy, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204241999031005

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL TES

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

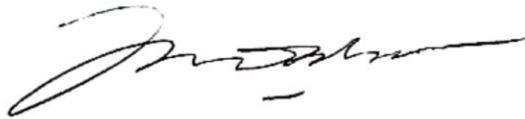
Standar Kompetensi : 5. Mengidentifikasi substansi dakwah Rasulullah di Makkah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	No Soal	Skor Soal	Bentuk Soal	Analisis Tingkat Kognitif	
5.1. meyakini kebenaran dakwah nabi di makkah	6. Kerasulan Nabi Muhammad saw dan wahyu pertama	1	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		2	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		3	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		4	4	Pilihan Ganda	C2 Memahami)	
		5	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		6	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		7	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		7. Ajaran-ajaran pokok Rasulullah di Makkah	8	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
5.2 menganalisis substansi,strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah di Makkah	8. Strategi dakwah Rasulullah di Makkah	9	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		10	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		11	4	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	
		12	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		13	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		14	4	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	
		15	4	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	
		16	4	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	
		9. Reaksi Kafir Quraisy terhadap dakwah	17	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			18	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)

	terhadap dakwah Rasulullah SAW				
	5. Perjanjian Aqabah	19	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		20	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		21	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
	6. Peristiwa hijrah kaum muslimin	22	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		23	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		24	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		25	4	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)

Kerinci, Oktober 2020

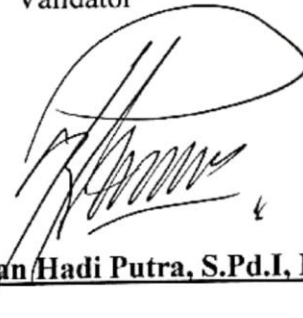
Validator



Indah Herningrum, S.Pd, M.Pd

NIP. 19870308 201801 2 001

Validator



Pristian Hadi Putra, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19870701 201903 1 005

Lampiran 4

SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Nabi Muhammad SAW, pertama kali diangkat menjadi Rasul pada malam hari tanggal saat usianya Tahun.
 - A. 13 syawal, 30 tahun
 - B. 10 Rabiul Awal, 39 tahun
 - C. 04 Ramadhan, 22 tahun
 - D. 17 Ramadhan, 40 tahun
 - E. 20 dzulhijjah, 40 tahun
2. Nabi Muhammad SAW. berdakwah di Mekah selama Tahun.
 - A. 12
 - B. 13
 - C. 14
 - D. 15
 - E. 16
3. Wahyu pertama kali yang diterima Nabi Muhammad SAW, adalah....
 - A. Surah Al-Lahab ayat 1-5
 - B. Surah Al-Qari'ah ayat 1-5
 - C. Surah Al-Alaq ayat 1-5
 - D. Surah Al-Maidah ayat 3
 - E. Surah Al-Hijr ayat 94
4. Allah SWT berfirman:

إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Arti ayat di atas adalah...

- A. Bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah
 - B. Yang mengajar manusia dengan perantara Kalam
 - C. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya
 - D. Bacalah dengan menyebut Nama Tuhanmu yang menciptakan
 - E. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
5. Orang-orang yang mula-mula masuk Islam dikenal dengan sebutan ...
 - A. *Assabiqunal Akhiruun*
 - B. *Assabiqunal Mujahiduun*

- C. *Assabiqunat Thahiruun*
 D. *Assabiqunal Awwaluun*
 E. *Assabiqunal Abyadhuun*
6. Rasulullah SAW. Berkata, “*Tidak seorangpun yang pernah kuajak memeluk Islam yang tidak tersendat-sendat dengan berhati-hati yang ragu*” yang dimaksud oleh Rasulullah SAW tersebut adalah...
 - A. Siti Khadijah
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Ali bin Abi Thalib
 - D. Usman bin Affan
 - E. Abu bakar Sidik
 7. Berikut ini yang tidak termasuk *As-Sabiqunal Awwaluun*, adalah ...
 - A. Abu Bakar Assiddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin Affan
 - D. Khadijah
 - E. Abu Thalib
 8. Berikut substansi dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Mekah, kecuali...
 - A. Memperbaiki Akhlak masyarakat Mekah
 - B. Melatih masyarakat Mekah agar pandai mempelajari Al-Qur’an
 - C. Memperbaiki tauhid masyarakat Mekah
 - D. Mengubah kebiasaan taklid
 - E. Menyampaikan persamaan hak dan derajat manusia
 9. Berikut yang tidak termasuk metode dakwah Rasulullah SAW. Adalah....
 - A. Berdakwah dengan sikap tasamuh
 - B. Berdakwah dengan memaksakan kehendak
 - C. Berdakwah dengan sikap perilaku jujur dan amanah
 - D. Berdakwah dengan sikap sabar dan tawakal
 - E. Berdakwah dengan sikap lemah lembut
 10. Dakwah Nabi Muhammad SAW. Pertama kali dilakukan dengan cara...
 - A. Sembunyikan-sembunyi
 - B. Terang-terangan
 - C. Membujuk
 - D. Melalui perantara
 - E. Melakukan pidato
 11. Allah SWT berfirman:

فَاَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَاعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Ayat di atas merupakan perintah untuk...

- A. Menyampaikan ajaran Islam secara terang-terangan

- B. Menyebarkan agama Islam secara sembunyi-sembunyi
 - C. Melakukan Haji
 - D. Membaca
 - E. Mengesakan Allah SWT.
12. Pada saat melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi, Nabi Muhammad SAW membuat base camp dakwah, dengan memusatkan dakwahnya di rumah ...
- A. Abu Bakar As-siddiq
 - B. Usman bin Affan
 - C. Umar bin Khattab
 - D. Ali bin Abi Thalib
 - E. Al-Arqam bin Abil Arqam
13. Dakwah secara terang-terangan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW setelah menerima wahyu Al-Quran surah ...
- A. Al-Hijr ayat 92
 - B. Al-Hijr ayat 93
 - C. Al-Hijr ayat 94
 - D. Al-Hijr ayat 95
 - E. Al-Hijr ayat 96
14. Setelah menerima dakwah secara terang-terangan, Nabi Muhammad naik ke atas bukit ... untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat Arab secara luas
- A. Shafa
 - B. Tursina
 - C. Marwah
 - D. Jabal Nur
 - E. Jabal Rahmah
15. Inti dari ajaran Rasulullah SAW. Pada periode Mekah adalah...
- A. Menghancurkan berhala-berhala orang Quraisy
 - B. Memaksa diri untuk berbuat baik
 - C. Mencari kehidupan dunia sebanyak mungkin
 - D. Membiasakan untuk mengucapkan kalimat yang baik
 - E. Menyuru untuk bertauhid
16. Salah satu penerapan sikap mulia yang dapat anda lakukan dari perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, periode Mekah yaitu...
- A. Mencoba membujuk dengan segala cara agar orang lain memeluk Islam
 - B. Mencari teman sebanyak-banyaknya untuk diajak berdakwah
 - C. Merasa paling benar di antara orang lain
 - D. Tidak putus asa ketika mengalami ke gagal

- E. Mau bertemu dengan siapapun tanpa membeda-bedakan
17. Berikut adalah bentuk penyiksaan kaum Quraisy terhadap kaum muslim, kecuali
- A. Abu jahal melihat Rasulullah SAW, di bukit shafa, kemudian Ia mencerca dan menghina Rasulullah SAW.
 - B. Kaum Quraisy memboikot kaum Muslimin
 - C. Uqbah bin Abi Mu'it yang melihat Rasulullah sedang berthawaf, kemudian Ia menjerat dan menyeret Rasulullah SAW keluar dari masjid
 - D. Abu lahab dan Istrinya yang melempari Rasulullah SAW dengan kotoran domba
 - E. Kaum Quraisy menyerang wilayah kaum muslimin dengan kejam
18. Salah satu pemboikotan yang dilakukan oleh Kaum Quraisy terhadap kaum muslimin yaitu...
- A. Larangan melakukan perkawinan dan perdagangan dengan umat Islam
 - B. Larangan untuk memeluk Islam
 - C. Larangan untuk melakukan kekerasan terhadap umat Islam
 - D. Larangan menyembah berhala
 - E. Larangan melakukan perdamaian dengan umat Islam
19. Perjanjian Nabi Muhammad SAW, dengan 12 orang dari Yastrib yang kemudian mereka memeluk Islam, disebut dengan...
- A. Piagam Madinah
 - B. Perjanjian Aqabah II
 - C. Perjanjian Aqabah I
 - D. Perjanjian dengan kaum Yahudi
 - E. Perjanjian Hudaibiyah
20. Perempuan yang ikut dalam perjanjian Aqabah 1 adalah...
- A. Siti Fatimah
 - B. Afra Binti Abid
 - C. Ruqayyah
 - D. Ummi Kultsum
 - E. Nusaibah Binti Ka'ab
21. Isi dari perjanjian Aqabah 1 adalah...
- A. Membela Rasulullah SAW
 - B. Menjaga Rasulullah SAW
 - C. Mendukung Dakwah Rasulullah SAW
 - D. Tidak menyekutukan Allah
 - E. Mengangkat Rasulullah sebagai pimpinan Perang
22. Penduduk mekah yang ikut bersama Rasulullah SAW hijrah dari mekah ke yastrib dikenal sebagai kaum

- A. Aus
 - B. Khazraj
 - C. Pagan
 - D. Muhajirin
 - E. Anshar
23. Tujuan hijrah kaum muslimin ke Abisinia adalah...
- A. Memperoleh dukungan
 - B. Dakwah agama Islam
 - C. Menghindari bahaya penyiksaan
 - D. Mencari Wahyu Allah SWT.
 - E. Bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraisy
24. Hijrahnya Rasulullah ke madinah berawal dari upaya pembunuhan terhadap beliau yang akan dilakukan oleh tokoh kafir Quraisy berikut, kecuali....
- A. Abu Lahab
 - B. Abdul Bahtari
 - C. Abu Sufyan
 - D. Walid bin Utbah
 - E. Syaibah bin Rabi'ah
25. Dalam Perjalanan hijrah ke madinah, Rasulullah SAW ditemani oleh...
- A. Ali bin Abi Thalib
 - B. Abu Bakar As-siddiq
 - C. Umar bin Khattab
 - D. Usman bin Affan
 - E. Khalid bin Walid

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

1. D. 17 Ramadhan, 40 tahun
2. B. 13 Tahun
3. C. Surah Al-‘Alaq ayat 1-5
4. A. Bacalah, dan Tuhanmu yang maha mulia
5. D. *Assabiqunal Awwalun*
6. C. Ali bin Abi Thalib
7. E. Abu Thalib
8. B. Melatih masyarakat makkah agar pandai mempelajari Al-Qur’an
9. B. Berdakwah dengan memaksakan kehendak
10. A. Sembunyi-sembunyi
11. A. Menyampaikan ajaran islam secara terang-terangan
12. E. Al- Arqam bin Abil Arqam
13. C. Al-Hijr ayat 94
14. A. Shafa
15. E. Menyeru Untuk Bertauhid
16. A. Mencoba membujuk dengan segala cara agar orang lain memeluk islam
17. E. Kaum Quraisy menyerang wilayah kaum muslimin dengan kejam
18. A. Larangan melakukan perdagangan dan pernikahan dengan umat muslim
19. C. Perjanjian Aqabah 1
20. E. Nusaibah binti Ka’ab
21. D. Tidak menyekutukan Allah SWT
22. D. Muhajirin
23. E. Bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraisy
24. C. Abu sufyan
25. B. Abu Bakar As-Siddiq

DISTRIBUSI JAWABAN SOAL UJI COBA

NO	KODE SISWA	NO SOAL																									SKORTOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	AQ	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
2	AD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	21	
3	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
4	DAF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	17
5	HS	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	
6	HA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
7	LEP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	
8	MA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
9	MS	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	10	
10	MIH	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
11	MH	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
12	MNAP	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
13	MZ	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	
14	NM	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	13	
15	STU	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
16	SS	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
17	SAH	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	
18	SH	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	
19	SP	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	9	
20	SW	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	12	
21	TTR	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6	
22	VR	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	
23	WEP	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	

24	WY	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17
25	AF	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17
	Jumlah	18	17	17	9	18	18	12	21	20	16	17	18	11	19	17	17	20	16	13	16	16	20	18	14	18	



Lampiran 7

UJI VALIDITAS

No Item Soal	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,629	0,396	Valid	Tinggi
2	0,450	0,396	Valid	Cukup
3	0,516	0,396	Valid	Cukup
4	0,095	0,396	Tidak Valid	Sangat Rendah
5	0,458	0,396	Valid	Cukup
6	0,050	0,396	Tidak Valid	Sangat Rendah
7	0,188	0,396	Tidak Valid	Sangat Rendah
8	0,422	0,396	Valid	Cukup
9	0,723	0,396	Valid	Tinggi
10	0,686	0,396	Valid	Tinggi
11	0,319	0,396	Tidak Valid	Rendah
12	0,254	0,396	Tidak Valid	Rendah
13	0,567	0,396	Valid	Cukup
14	0,454	0,396	Valid	Cukup
15	0,647	0,396	Valid	Tinggi
16	0,516	0,396	Valid	Cukup
17	0,629	0,396	Valid	Tinggi
18	0,494	0,396	Valid	Cukup
19	0,501	0,396	Valid	Cukup
20	0,431	0,396	Valid	Cukup
21	0,686	0,396	Valid	Tinggi
22	-0,310	0,396	Tidak Valid	Diluar kriteria
23	0,680	0,396	Valid	Tinggi
24	0,619	0,396	Valid	Tinggi
25	0,629	0,396	Valid	Tinggi

K E R I N C I

Lampiran 8

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12,08	23,077	,635	,876
soal2	12,12	24,027	,392	,884
soal3	12,12	23,943	,411	,884
soal5	12,08	23,910	,438	,883
soal8	11,96	24,623	,355	,885
soal9	12,00	23,167	,700	,875
soal10	12,16	22,890	,630	,876
soal13	12,36	23,823	,405	,884
soal14	12,04	24,040	,434	,883
soal15	12,12	23,193	,581	,878
soal16	12,12	23,943	,411	,884
soal17	12,08	23,077	,635	,876
soal18	12,16	23,640	,463	,882
soal19	12,28	24,127	,339	,886
soal20	12,16	23,890	,408	,884
soal21	12,16	22,890	,630	,876
soal23	12,08	23,077	,635	,876
soal24	12,24	23,190	,540	,879
soal25	12,08	23,077	,635	,876

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL TES

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Standar Kompetensi : 5. Mengidentifikasi substansi dakwah Rasulullah di Makkah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	No Soal	Skor Soal	Bentuk Soal	Analisis Tingkat Kognitif	
5.1. meyakini kebenaran dakwah nabi di makkah	1. Kerasulan Nabi Muhammad saw dan wahyu pertama	1	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		2	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		3	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		4	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
5.2 menganalisis substansi,strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Rasulullah di Makkah	2. Ajaran-ajaran pokok Rasulullah di Makkah	5	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)	
		3. Strategi dakwah Rasulullah di Makkah	6	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			7	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			8	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			9	5,26	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)
	10		5,26	Pilihan Ganda	C2 (Memahami)	
	4. Reaksi Kafir Quraisy terhadap dakwah Rasulullah SAW		11	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			12	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
			13	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)

	5. Perjanjian Aqabah	14	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		15	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		16	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
	6. Peristiwa hijrah kaum muslimin	17	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		18	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)
		19	5,26	Pilihan Ganda	C1 (Mengingat)



Lampiran 10

SOAL TES

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Kerinci
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : X / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

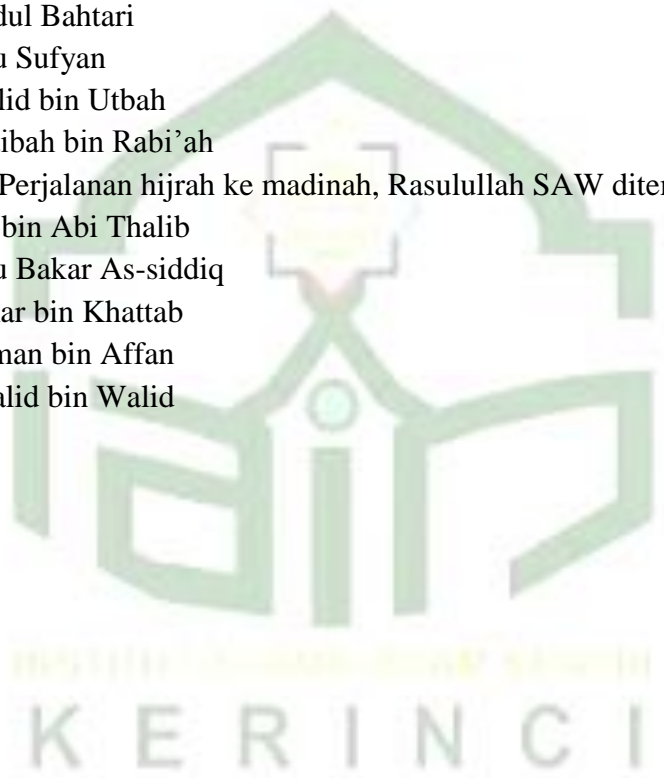
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Nabi Muhammad SAW, pertama kali diangkat menjadi Rasul pada malam hari tanggal saat usianya Tahun.
F. 13 syawal, 30 tahun
G. 10 Rabiul Awal, 39 tahun
H. 04 Ramadhan, 22 tahun
I. 17 Ramadhan, 40 tahun
J. 20 dzulhijjah, 40 tahun
2. Nabi Muhammad SAW. berdakwah di Mekah selama Tahun.
F. 12
G. 13
H. 14
I. 15
J. 16
3. Wahyu pertama kali yang diterima Nabi Muhammad SAW, adalah....
F. Surah Al-Lahab ayat 1-5
G. Surah Al-Qari'ah ayat 1-5
H. Surah Al-Alaq ayat 1-5
I. Surah Al-Maidah ayat 3
J. Surah Al-Hijr ayat 94
4. Orang-orang yang mula-mula masuk Islam dikenal dengan sebutan ...
F. *Assabiqunal Akhiruun*
G. *Assabiqunal Mujahiduun*
H. *Assabiqunat Thahiruun*
I. *Assabiqunal Awwaluun*
J. *Assabiqunal Abyadhuun*
5. Berikut substansi dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Mekah, kecuali...
F. Memperbaiki Akhlak masyarakat Mekah
G. Melatih masyarakat Mekah agar pandai mempelajari Al-Qur'an
H. Memperbaiki tauhid masyarakat Mekah
I. Mengubah kebiasaan taklid

- J. Menyampaikan persamaan hak dan derajat manusia
6. Berikut yang tidak termasuk metode dakwah Rasulullah SAW. Adalah....
- F. Berdakwah dengan sikap tasamuh
 - G. Berdakwah dengan memaksakan kehendak
 - H. Berdakwah dengan sikap perilaku jujur dan amanah
 - I. Berdakwah dengan sikap sabar dan tawakal
 - J. Berdakwah dengan sikap lemah lembut
7. Dakwah Nabi Muhammad SAW. Pertama kali dilakukan dengan cara...
- F. Sembunyikan-sembunyi
 - G. Terang-terangan
 - H. Membujuk
 - I. Melalui perantara
 - J. Melakukan pidato
8. Dakwah secara terang-terangan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW setelah menerima wahyu Al-Quran surah ...
- F. Al-Hijr ayat 92
 - G. Al-Hijr ayat 93
 - H. Al-Hijr ayat 94
 - I. Al-Hijr ayat 95
 - J. Al-Hijr ayat 96
9. Setelah menerima dakwah secara terang-terangan, Nabi Muhammad naik ke atas bukit ... untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat Arab secara luas
- F. Shafa
 - G. Tursina
 - H. Marwah
 - I. Jabal Nur
 - J. Jabal Rahmah
10. Inti dari ajaran Rasulullah SAW. Pada periode Mekah adalah...
- F. Menghancurkan berhala-berhala orang Quraisy
 - G. Memaksa diri untuk berbuat baik
 - H. Mencari kehidupan dunia sebanyak mungkin
 - I. Membiasakan untuk mengucapkan kalimat yang baik
 - J. Menyeru untuk bertauhid
11. Salah satu penerapan sikap mulia yang dapat anda lakukan dari perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW, periode Mekah yaitu...
- F. Mencoba membujuk dengan segala cara agar orang lain memeluk Islam
 - G. Mencari teman sebanyak-banyaknya untuk diajak berdakwah
 - H. Merasa paling benar di antara orang lain

- I. Tidak putus asa ketika mengalami ke gagal
 - J. Mau bertemu dengan siapapun tanpa membeda-bedakan
12. Berikut adalah bentuk penyiksaan kaum Quraisy terhadap kaum muslim, kecuali
- F. Abu jahal melihat Rasulullah SAW, di bukit shafa, kemudian Ia mencerca dan menghina Rasulullah SAW.
 - G. Kaum Quraisy memboikot kaum Muslimin
 - H. Uqbah bin Abi Mu'it yang melihat Rasulullah sedang berthawaf, kemudian Ia menjerat dan menyeret Rasulullah SAW keluar dari masjid
 - I. Abu lahab dan Istrinya yang melempari Rasulullah SAW dengan kotoran domba
 - J. Kaum Quraisy menyerang wilayah kaum muslimin dengan kejam
13. Salah satu pemboikotan yang dilakukan oleh Kaum Quraisy terhadap kaum muslimin yaitu...
- F. Larangan melakukan perkawinan dan perdagangan dengan umat Islam
 - G. Larangan untuk memeluk Islam
 - H. Larangan untuk melakukan kekerasan terhadap umat Islam
 - I. Larangan menyembah berhala
 - J. Larangan melakukan perdamaian dengan umat Islam
14. Perjanjian Nabi Muhammad SAW, dengan 12 orang dari Yastrib yang kemudian mereka memeluk Islam, disebut dengan...
- F. Piagam Madinah
 - G. Perjanjian Aqabah II
 - H. Perjanjian Aqabah I
 - I. Perjanjian dengan kaum Yahudi
 - J. Perjanjian Hudaibiyah
15. Perempuan yang ikut dalam perjanjian Aqabah 1 adalah...
- F. Siti Fatimah
 - G. Afra Binti Abid
 - H. Ruqayyah
 - I. Ummi Kultsum
 - J. Nusaibah Binti Ka'ab
16. Isi dari perjanjian Aqabah 1 adalah...
- F. Membela Rasulullah SAW
 - G. Menjaga Rasulullah SAW
 - H. Mendukung Dakwah Rasulullah SAW
 - I. Tidak menyekutukan Allah
 - J. Mengangkat Rasulullah sebagai pimpinan Perang

17. Penduduk mekah yang ikut bersama Rasulullah SAW hijrah dari mekah ke yastrib dikenal sebagai kaum
- F. Aus
 - G. Khazraj
 - H. Pagan
 - I. Muhajirin
 - J. Anshar
18. Hijrahnya Rasulullah ke madinah berawal dari upaya pembunuhan terhadap beliau yang akan dilakukan oleh tokoh kafir Quraisy berikut, kecuali....
- F. Abu Lahab
 - G. Abdul Bahtari
 - H. Abu Sufyan
 - I. Walid bin Utbah
 - J. Syaibah bin Rabi'ah
19. Dalam Perjalanan hijrah ke madinah, Rasulullah SAW ditemani oleh...
- F. Ali bin Abi Thalib
 - G. Abu Bakar As-siddiq
 - H. Umar bin Khattab
 - I. Usman bin Affan
 - J. Khalid bin Walid



Lampiran 11

Kunci Jawaban Soal Tes

1. D. 17 Ramadhan, 40 tahun
2. B. 13 Tahun
3. C. Surah Al-‘Alaq ayat 1-5
4. D. *Assabiqunal Awwalun*
5. B. Melatih masyarakat makkah agar pandai mempelajari Al-Qur’an
6. B. Berdakwah dengan memaksakan kehendak
7. A. Sembunyi-sembunyi
8. C. Al-Hijr ayat 94
9. A. Shafa
10. E. Menyeru Untuk Bertauhid
11. A. Mencoba membujuk dengan segala cara agar orang lain memeluk islam
12. E. Kaum Quraisy menyerang wilayah kaum muslimin dengan kejam
13. A. Larangan melakukan perdagangan dan pernikahan dengan umat muslim
14. C. Perjanjian Aqabah 1
15. E. Nusaibah binti Ka’ab
16. D. Tidak menyekutukan Allah SWT
17. D. Muhajirin
18. C. Abu sufyan
19. B. Abu Bakar As-Siddiq

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{19} \times 100$$

DISTRIBUSI JAWABAN SOAL PRE-TEST

Skor Soal = 100 /19=5,26

KODE SISWA	NO SOAL																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
AI	5,26	5,26	5,26	0	0	0	5,26	0	5,26	0	0	5,26	0	0	5,26	0	0	0	5,26	42,08
AP	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	57,86
CH	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	0	0	0	5,26	5,26	5,26	0	0	57,86
CO	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	73,64
DDW	5,26	0	0	0	0	0	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	0	0	0	0	0	5,26	31,56
DR	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	5,26	0	5,26	5,26	68,38
DN	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	84,16
HK	0	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	68,38
HAR	0	5,26	0	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	63,12
HK	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	63,12
A	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	73,64
HA	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	68,38
MRW	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	73,64
MK	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	78,9
NA	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	73,64
NL	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	63,12
NR	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	73,64
N	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	68,38
NA	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	0	0	52,6
RR	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	5,26	5,26	78,9
RM	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	0	5,26	0	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	57,86
SA	0	0	5,26	0	5,26	0	0	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	47,34

VZI	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	68,38
WS	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	68,38
ZZ	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	78,9



DISTRIBUSI JAWABAN SOAL POST-TEST

Skor Soal = 100 / 19 = 5,26

NO	KODE SISWA	NO SOAL																			Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	AI	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	5,26	0	0	5,26	0	0	0	5,26	57,86
2	AP	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	68,38
3	CH	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	0	0	0	5,26	5,26	5,26	0	0	57,86
4	CO	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	99,94
5	DDW	5,26	0	0	0	0	0	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	0	0	5,26	5,26	0	5,26	42,08
6	DR	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	84,16
7	DN	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	89,42
8	HK	0	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	68,38
9	HAR	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	99,94
10	HK	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	57,86
11	JA	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	78,9
12	JHA	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	78,9
13	MRW	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	78,9
14	MK	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	78,9
15	NA	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	78,9
16	NL	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	68,38
17	NR	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	78,9
18	N	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	73,64
19	NA	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	89,42
20	RR	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	0	5,26	5,26	78,9
21	RM	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	5,26	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	73,64
22	SA	0	0	5,26	0	5,26	0	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	57,86

23	VZI	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	99,94
24	WS	0	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	0	5,26	0	5,26	5,26	0	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	73,64
25	ZZ	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	5,26	99,94



Lampiran 14

HASIL TES KELAS EKSPERIMEN

NO	Kode Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	AI	42,08	57,86
2	AP	57,86	68,38
3	CH	57,86	73,64
4	CO	73,64	99,94
5	DDW	31,56	42,08
6	DR	68,38	84,16
7	DN	84,16	89,42
8	HK	68,38	73,64
9	HAR	63,12	99,94
10	HK	63,12	89,42
11	JA	73,64	78,9
12	JHA	68,38	78,9
13	MRW	73,64	78,9
14	MK	78,9	78,9
15	NA	73,64	78,9
16	NL	63,12	89,42
17	NR	73,64	78,9
18	N	68,38	73,64
19	NA	52,6	89,42
20	RR	78,9	78,9
21	RM	57,86	73,64
22	SA	47,34	57,86
23	VZI	68,38	99,94
24	WS	68,38	73,64
25	ZZ	78,9	99,94

K E R I N C I

Lampiran 15

UJI DESKRIPTIF DATA PENELITIAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	31,56	84,16	65,4344	12,34327
posttest	25	42,08	99,94	76,5856	15,03784
Valid N (listwise)	25				



Lampiran 16

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pretest	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	posttest	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pretest	Mean	65,4344	2,46865
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 60,3393	
			Upper Bound 70,5295	
		5% Trimmed Mean	66,2176	
		Median	68,3800	
		Variance	152,356	
		Std. Deviation	12,34327	
		Minimum	31,56	
		Maximum	84,16	
		Range	52,60	
		Interquartile Range	15,78	
		Skewness	-1,064	,464
		Kurtosis	1,204	,902
		posttest	Mean	76,5856
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 70,3783			
	Upper Bound 82,7929			
5% Trimmed Mean	77,0298			
Median	78,9000			
Variance	226,137			
Std. Deviation	15,03784			
Minimum	42,08			
Maximum	99,94			

	Range	57,86	
	Interquartile Range	18,41	
	Skewness	-,178	,464
	Kurtosis	-,096	,902

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	,194	25	,016	,920	25	,052
	posttest	,159	25	,104	,942	25	,166

a. Lilliefors Significance Correction



Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

nilai siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,669	1	48	,417

ANOVA

nilai siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1554,366	1	1554,366	8,213	,006
Within Groups	9083,826	48	189,246		
Total	10638,192	49			



Lampiran 18

UJI HIPOTESIS

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	65,4344	25	12,34327	2,46865
	Posttest	76,5856	25	15,03784	3,00757

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	,664	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11,15120	11,49604	2,29921	-15,89653	-6,40587	-4,850	24	,000

INSTITUT TEKNOLOGI
KERINCI

DOKUMENTASI



Observasi awal di dalam kelas



Pelaksanaan tes awal pretest



Proses pembelajaran 1



Proses pembelajaran 2

K E R I N C I



Proses pembelajaran 3



pelaksanaan tes akhir (post test)

K E R I N C I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kepten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Nomor : 314 Tahun 2019

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/JI.I/47/2019 Tanggal, 14/10/2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
- | | | |
|---------|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Nama | : Dr. Usman Yahya, S.Ag, M.Ag | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama | : Harmalis, M.Psi | Sebagai Pembimbing II |


Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : Retri Lidia Hani
NIM : 1610201003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Kerinci

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 18 Oktober 2019

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga


Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

05 November 2020

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/774/2020
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Kerinci
Di_ Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **05 November 2020 s.d 05 Januari 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

Rektor,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peringgal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/774/2020
Tanggal : 04 November 2020
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Retri Lidia Hani 1610201003	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	SMA Negeri 6 Kerinci
2	Sela Pipin Apla 1610204022	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMA Negeri 3 Kerinci
3	Eknesya Nesya 1610204009	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMA NEGERI 13 KERINCI
4	Iwanto 1610205041	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	SMP Negeri 5 Kerinci
5	Gian Efanda 02.2373.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	Mts Siulak Gedang

Rektor,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dairabi Kamil
Dr. Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 774/2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

05 November 2020

Kepada
Yth Kepala SMA Negeri 6 Kerinci
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Retri Lidia Hani**
NIM : 1610201003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X MIPA SMA NEGERI 6 KERINCI. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **05 November 2020 s.d 05 Januari 2020.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



Rektor,
Dehan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Dr. Darabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Tembusan:

4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 KERINCI



Tanjung Tanah, Danau Kerinci, Prov. Jambi
Website: www.sman6-kerincikab.sch.id E-mail: sma_enam_kerinci@yahoo.co.id
Osis: sman6-kerincikab.sch.id Kode Pos: 37171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 203 /SMA.6.K /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RETRI LIDIA HANI
NIM / NPM : 1610201003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Trabiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah memang benar telah mengadakan penelitian dengan waktu yang telah diberikan mulai 05 November s/d 05 Januari 2021 di SMA Negeri 6 Kerinci dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas X MIPA SMA Negeri 6 Kerinci”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Di Keluarkan Di : Tanjung Tanah,
Pada Tanggal : 16 Desember 2020



MARWAZY, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197204241999031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Retri Lidia Hani
Tempat, tanggal lahir : Cupak, 04 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tanjung Harapan, Rt/Rw 003/000,
Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci
07172
No.Telp/HP : 085244310778
Email : hanilidiaretri04@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 124/III Cupak : 2004 - 2010
2. SMPN 7 Kerinci : 2010 - 2013
3. MAs Nurul Haq Semurup : 2013 - 2016
4. IAIN Kerinci : 2016 - Sekarang

Riwayat Organisasi

1. Bendahara Umum Organisasi pondok pesantren nurul haq semurup (OPPNH) (2014 - 2016)
2. Kaderisasi LDK Al-Qudwah IAIN Kerinci (2017-2019)
3. Kaderisasi Forum Annisa' IAIN Kerinci (2018-2019)
4. Anggota Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) IAIN Kerinci (2018-2019)
5. Koordinator SDM Karang Taruna Datuk Insan Depati Desa Tanjung Harapan (2020 - Sekarang)